

**Minat Penggunaan Aplikasi M-Banking BSI Pada Mahasiswa  
Universitas Islam Indonesia Prespektif Model UTAUT**

*Interest in Using the M-Banking Application of BSI among Students of  
UII (Indonesian Islamic University) in the Perspective of UTAUT  
Model*

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



**Oleh:**

**HESTY JUAN KIRANA  
18423058**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2023**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hesty Juan Kirana  
NIM : 18423058  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Utaut Terhadap Minat  
Penggunaan Aplikasi M-Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus  
Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya siap mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 September 2023



Hesty Juan Kirana

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 9 November 2022 M

14 Rabiul Akhir 1444 H

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1410/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2022 tanggal surat:

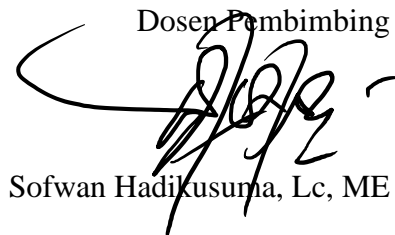
9 November 2022 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Hesty Juan Kirana  
NIM : 18423058  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam  
Jurusan/program studi : Ekonomi Islam  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model UTAUT pada Minat Penggunaan Aplikasi M-Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan siding *munaqasah* Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing



Sofwan Hadikusuma, Lc, ME

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen pembimbing skripsi, menerangkan bahwa:

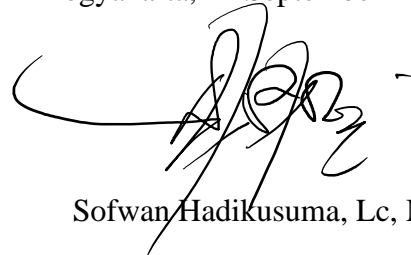
Nama : Hesty Juan Kirana

NIM : 18423058

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model UTAUT pada Minat Penggunaan Aplikasi M-Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti *munaqasah* skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 September 2023



Sofwan Hadikusuma, Lc, ME

## LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyem  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kalirejo km 14,5 Yogyakarta 55584  
T : (0274) 890444 ext. 4511  
F : (0274) 890463  
E : fiau@uii.ac.id  
W : fiau.uii.ac.id

### PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 2 Oktober 2023  
Judul Tugas Akhir : Minat Penggunaan aplikasi M-Banking BSI Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Prespektif Model UTAUT  
Disusun oleh : HESTY JUAN KIRANA  
Nomor Mahasiswa : 18423058

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM  
Penguji I : Soya Sobaya, SEI, MM  
Penguji II : Junaidi Safitri, SEI, MEI  
Pembimbing : Sofwan Hadikusuma, Lc, ME

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Yogyakarta, 10 Oktober 2023



.....  
Dr. H. Asmuni, MA

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang tiada tara, rezeki tiada henti, serta karunia yang telah Engkau limpahkan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa kita panjatkan kepada junjungan dan suri tauladan terbaik, Rasulullah SAW yang telah membawa kita kepada kebenaran di dunia ini.

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Chairul Munjali dan Ibunda Sri Wanti. Kakak saya Gigih Setiawan dan Istri, yang amat saya sayangi. Saya ucapkan terimakasih atas segala doa yang tiada henti, seluruh kasih sayang yang tiada usai, dan pengorbanan yang tiada habisnya. Tak lupa, saya haturkan terimakasih kepada seluruh Dosen Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang selalu membagikan ilmunya. Serta seluruh rekan-rekan, baik dikampus maupun di luar kampus yang selalu memberi semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra'd 11)

## ABSTRAK

### **Minat Penggunaan Aplikasi M-Banking BSI Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Prespektif Model UTAUT**

**HESTY JUAN KIRANA**  
**18423058**

Masalah penelitian ini adalah penurunan aktivitas ekonomi yang disebabkan oleh pandemi covid 19 dan mengharuskan masyarakat untuk bertransaksi jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model UTAUT terhadap minat penggunaan *M-Banking BSI*. penelitian menggunakan data interval dengan desain penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner, *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia pengguna *M-Banking BSI*. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik (uji F) terdapat pengaruh secara simultan variabel UTAUT terhadap variabel minat dengan hasil nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $(61,499 > 2,53)$  dan uji regresi linier sederhana dengan Hasil pada komponen ekspektasi kinerja sebesar  $(0,382)$ , ekspektasi usaha sebesar  $(0,304)$ , faktor sosial sebesar  $(0,608)$ , dan kondisi fasilitas sebesar  $(0,574)$ . penelitian menunjukkan bahwa penerapan model UTAUT berpengaruh terhadap minat nasabah dalam penggunaan aplikasi M-Banking BSI sebesar 72% dengan korelasi berkategori sangat kuat sebesar 0,849.

**Kata Kunci:** UTAUT, minat, *M-Banking BSI*.



## ABSTRACT

### **Interest in Using the M-Banking Application of BSI among Students of UII (Indonesian Islamic University) in the Perspective of UTAUT Model**

**HESTY JUAN KIRANA  
18423058**

The problem of this research is related to the decline in economic activities caused by the Covid-19 pandemic that required people to make long-distance transactions using technology. This research aims to determine the effects of implementing the UTAUT model on interest in using the M-Banking of BSI. The research used interval data with a quantitative research design using questionnaires, Probability Sampling with Simple Random Sampling technique. The subjects of this research refer to the students of UII (Islamic University of Indonesia) as the customers of BSI (Indonesian Sharia Bank) using BSI M-Banking. Data analysis using the classic assumption test (F test) showed a simultaneous effect of the UTAUT variable on the variable of interest with the result of the F-count  $>$  F-table value, i.e.  $61.499 > 2.53$  and a simple linear regression test with results on the performance expectation component of 0.382, expectation business of 0.304, social factors of 0.608, and facility conditions of 0.574. Research showed that the application of the UTAUT model has affected the customer interest in using the BSI M-Banking application by 72% with a very strong correlation of 0.849.

**Keywords:** UTAUT, interest, BSI M-Banking.

August 08, 2023

**TRANSLATOR STATEMENT**

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

**KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

**Pendahuluan**

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di- pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang meru-pakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada semi nar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

### **Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab

dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

### **Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin**

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta’marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

#### **1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
-------------------	-------------	--------------------	-------------

أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan. huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ ...	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـَ ...	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ = kataba
- فَعَلَ = fa`ala
- سئِلَ = suila
- كَيْفَ = kaifa
- حَوْلَ = haula

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِىَ ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ = qāla
- رَمَى = ramā
- قِيلَ = qīla
- يَقُولُ = yaqūlu

### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ = al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ = talhah

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ = nazzala
- الْبِرُّ = al-birr

## 6. kata Sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariyah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.



Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ = ar-rajulu
- الْقَلَمُ = al-qalamu
- الشَّمْسُ = asy-syamsu
- الْجَلَالُ = al-jalālu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ = ta'khuzu
- شَيْءٌ = syai'un
- النَّوْءُ = an-nau'u
- إِنَّ = inna

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا = Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya  
Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ = Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ = Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِیْعًا = Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena limpahan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi M-Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia). Tak lupa salawat serta salam selalu panjatkan pada junjungan kita, Rasulullah SAW yang membawa cahaya kebenaran di dunia ini.

Penyusun skripsi ini guna menempuh tugas akhir sebagaimana salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Semua tak lepas dari doa, nasihat, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan pada saat ini. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya dan rektor-rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E. M.M., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapa Rheyza Virgiawan Lc., M.E, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam.
5. Bapak Sofwan Hadikusuma, Lc., ME selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan dan pelaksanaan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen serta Staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam.
7. Kedua Orang Tua dan Kakak saya yang sangat saya cintai dan saya banggakan,

yang senantiasa mendoakan dan mendorong saya dalam proses penulisan skripsi ini.

8. Calon Suami ku Riezky Geulio Melano yang senantiasa memberi semangat untuk terus menjalani hidup hingga akhirnya saya mampu menyelesaikan skripsi maupun perkuliahan serta membantu saya menjalani kehidupan yang lebih baik.
9. Sahabatku Nurul Fitri RS, S.Pd yang sudah sangat lama saya sayangi, selalu memotivasi dan membantu untuk kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
10. Seluruh rekan teman dan sahabat yang terlibat, yang tidak mampu saya tuliskan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf pada seluruh pihak atas segala kesalahan, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi yang disajikan belum sempurna. Oleh karena itu penulis, menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 11 September 2023



Hesty Juan Kirana

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>REKOMENDASI PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA.....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>x</b>
<b>Pendahuluan .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Telaah Pustaka .....	8
B. Landasan Teori.....	13
1. Model UTAUT.....	13
2. Minat.....	15
3. M-BANKING .....	17
C. Hipotesis.....	19

D. Kerangka Berpikir.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Desain Penelitian .....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	25
D. Objek Penelitian.....	25
E. Populasi dan Sampel .....	25
F. Sumber Data.....	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26
H. Definisi Operasional dan Konseptual Variabel.....	26
1. Variabel Penelitian.....	26
2. Definisi Konseptual Variabel.....	27
3. Definisi Operasional Variabel.....	28
4. Instrumen Penelitian .....	29
I. Kuesioner .....	29
J. Hasil Uji Prasyarat .....	34
1. Uji Validitas .....	35
2. Uji Reliabilitas .....	36
3. Hasil Uji Prasyarat Instrumen .....	36
K. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Asumsi .....	38
2. Uji Hipotesis .....	39
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	42
B. Hasil Analisis Data Penelitian.....	42
1. Uji Normalitas.....	43
2. Uji Linieritas .....	44
C. Uji Hipotesis .....	45
1. Klasifikasi Kuisisioner Terhadap Masing-masing Variabel .....	45
2. Uji Simultan (Uji F).....	47
3. Uji Regresi Linier Berganda .....	48
D. Pembahasan.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65

B. Keterbatasan Penelitian.....	65
C. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Skala Likert</i> .....	29
Tabel 2. Rubrik Jawaban Kuesioner .....	29
Tabel 3. Skor Jawaban Kuesioner .....	30
Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner .....	30
Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	35
Tabel 6. <i>Output Residuals Statistic</i> .....	42
Tabel 7. <i>Output Normality</i> .....	43
Tabel 8. <i>Output Linierity</i> .....	44
Tabel 9. Klasifikasi Jumlah Kuisioner Komponen dalam UTAUT .....	45
Tabel 10. <i>Variabel Entered</i> .....	46
Tabel 11. <i>Output Uji F</i> .....	47
Tabel 12. Korelasi Variabel X dengan Y .....	47
Tabel 13. <i>Coefficients a</i> .....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Variabel X terhadap Y .....	21
Gambar 2. Kerangka Berpikir .....	23
Gambar 3. Klasifikasi Jenis Kelamin Responden .....	41
Gambar 4. Klasifikasi Jumlah Suara Responden .....	45
Gambar 5. Rumus Penentuan F Tabel .....	46
Gambar 6. Promosi QRIS .....	50
Gambar 7. Potongan Administrasi BI-Fast .....	50
Gambar 8. Brosur Pembukaan Deposito .....	51
Gambar 9. Brosur Pembukaan Tabungan Emas .....	52
Gambar 10. Berbagi -Ziswaf.....	55
Gambar 11. Berbagi untuk Veteran .....	56
Gambar 12. Layanan Islami .....	57
Gambar 13. Perencanaan Ibadah Haji dan Umrah BSI Prioritas .....	57
Gambar 14. Perencanaan Investasi .....	58
Gambar 15. Informasi Gangguan Phising.....	59
Gambar 16. Himbauan Perubahan Password.....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia mengalami dampak pada aktivitas prekonomian yang disebabkan oleh pandemi yang melanda Indonesia yang biasa dikenal dengan Covid-19. Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dikutip dari [www.djkn.kemenkeu.go.id](http://www.djkn.kemenkeu.go.id) mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 sebesar  $-2,07\%$ . Akibat dari kontraksi pertumbuhan ekonomi tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi drastis karena ekonomi di Indonesia cenderung memiliki pergerakan ekonomi yang kurang stabil, hal itu disebabkan pembatasan kegiatan yang berdampak pada aktivitas transaksi di perbankan. Adanya pembatasan kegiatan pada pandemi Covid-19 menjadi hal baru untuk sektor-sektor yang ada di Indonesia untuk menyesuaikan kebijakan dan menjadikan hal ini tantangan bagi dunia usaha, salah satunya industri keuangan perbankan. Kebijakan pada sektor perbankan mengacu pada aturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan selama PSBB (SP 26/DHMS/OJK/IV/2020) yang berisi penjelasan terkait kewajiban Industri keuangan untuk bekerja sama dengan staff minimum sesuai dengan memperhatikan protokol kesehatan dan secara berkelanjutan membatasi layanan tatap muka untuk menghindari penyebaran virus Covid-19. Sebagai gantinya perbankan diharapkan dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung berjalannya kebijakan yang dikeluarkan dengan optimal.

Seiring berjalannya waktu akibat efek dari pandemi ini, Industri perBankan di Indonesia mengalami perubahan serta berkembang pesat, ini ditandai dengan hadirnya teknologi digital oleh perbankan. Cara pemanfaatan teknologi digital oleh perbankan yaitu dengan menggunakan M-Banking sebagai layanan yang tersedia di *smart phone*. Bank merupakan lembaga yang berperan penting dalam mengatur prekonomian di Indonesia. Bank menjadi perantara transaksi keuangan baik untuk skala mikro maupun makro. Seiring berkembangnya waktu, Bank di Indonesia

mengalami persaingan yang ketat dalam meningkatkan kualitas, mempertahankan nasabah lama dan mencari calon nasabah baru. Bank harus mampu memberikan kemudahan layanan dalam memberi informasi dan kemudahan bertransaksi bagi nasabah baik Bank konvensional maupun Bank syariah. Pada ruang lingkup lembaga keuangan syariah, demi tercapainya manfaat dan kemudahan pengguna bagi nasabah serta menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan kualitas pelayanan dari perbankan, maka Bank Syariah harus dapat mengikuti perkembangan dengan memanfaatkan teknologi.

Penggunaan telepon seluler yang berkembang sangat pesat mendorong Bank untuk menyediakan layanan *Phone Banking* bagi nasabah. menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Layanan ini memberikan fitur berupa pengiriman dan penerimaan informasi berupa teks, sehingga dapat dimengerti oleh system perbankan. Perangkat *smartphone* seperti iOS, Windows, Android dengan kapasitas RAM yang mencukupi dan kuota internet dimanfaatkan oleh pihak Bank untuk menyediakan layanan M-Banking. Terciptanya aplikasi M-Banking merupakan bentuk dari Kemajuan teknologi yang dioperasikan melalui *smartphone*. M-Banking memiliki fleksibilitas yang tinggi karena dapat digunakan secara praktis dengan fitur pembayaran, transfer, cek saldo, pembelian hingga penarikan tunai tanpa harus mendatangi kantor Bank itu sendiri. Dampak dari keberadaan M-Banking ditandai dengan menurunnya angka bertransaksi secara langsung melalui kantor cabang. (OJK, 2016).

Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi salah satu Bank yang memegang peran penting sebagai fasilitator dalam bidang perekonomian dikomunitas Bank yang mengusung sistem industri halal. Hal ini terwujud dan didukung karena adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada perbankan Islam, sehingga pengawasan DPS dapat dilakukan untuk seluruh aktivitas di perbankan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Industri perbankan Syariah meningkat dan mengalami pengembangan secara signifikan dalam kurun waktu tiga dekade. Munculnya trend positif seperti Inovasi produk, pengembangan jaringan dan peningkatan layanan menjadi peluang perbankan untuk terus maju dari tahun ke tahun. Dalam perkembangannya Bank Syariah Indonesia (BSI) mengeluarkan layanan M-

Banking atau disebut BSI Mobile, hal ini digunakan untuk memberikan fasilitas yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi tanpa harus mendatangi ATM (Anjungan Tunai Mandiri). BSI M-Banking menyediakan berbagai macam fitur seperti transfer, pembayaran belanja online, transaksi QRIS atau non tunai, top up pulsa dan *e-wallet*, pembelian token listrik, dan pembayaran biaya sekolah.

Ditinjau dari uraian diatas, M-Banking banyak memberikan keuntungan bagi nasabah. Pada April 2021 yang dilansir dari [www.Bankbsi.com](http://www.Bankbsi.com) transaksi digital BSI *Mobile* naik 82%. Hal itu di dukung dengan volume transaksi BSI Mobile pada tahun sebelumnya sampai Maret 2021 sebesar 42%. Sementara itu dilansir dari [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) Agustus 2021 Emiten Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) atau BSI, secara tahunan pada periode juli 2021 mengalami perkembangan bertransaksi M-Banking sejumlah 46,4 juta atau sebesar 97,4% transaksi. Menurut Direktur Utama BSI, Hery Gunardi, BSI Mobile terus mengalami perkembangan dengan kenaikan sejak maret 2020. Peningkatan penggunaan M-Banking terjadi karena perubahan aktivitas masyarakat Indonesia yang memiliki kebiasaan baru saat pandemi dengan memanfaatkan fitur berbelanja di *e-commerce* dengan metode pembayaran digital. Hal ini membuktikan bahwa pengguna M-Banking mengalami kenaikan tiap tahunnya.

Menurut survey pengguna aktif BSI sebanyak 15,5 juta dan pengguna M-Banking BSI pada tahun 2021 hanya sebanyak 2,5 juta orang. Tentu angka tersebut menandakan bahwa banyak pengguna aktif BSI yang belum menggunakan M-Banking dikarenakan Bank Syariah Indonesia merupakan Bank baru hasil penggabungan atau biasa disebut merger yang mengakibatkan perbedaan kinerja keuangan dari gabungan Bank Syariah di Indonesia yaitu Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Selain itu akibat dari proses penggabungan ketiga Bank, masyarakat mengalami kendala kurangnya informasi mengenai migrasi dari Bank lama untuk *diupgrade* menjadi Bank Syariah Indonesia. Hal itulah yang membuat faktor kurangnya kepercayaan masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah Indonesia. (Ulfa, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2021), dengan judul "*Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan M-Banking Terhadap minat Nasabah*

*Menggunakan M-Banking Di Bank Syariah Indonesia KC 3 Palangka Raya*” menunjukkan hasil bahwa variabel kepercayaan terhadap minat nasabah yang menggunakan *M-Banking* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabahnya sedangkan pada variabel kemudahan dan manfaat menunjukkan pengaruh yang positif.

Menurut Letic dalam (Syarifuddin, 2021) *M-Banking* dalam penggunaannya memiliki problem seperti banyaknya modus penipuan (*smishing*). *Smishing* atau bisa disebut penipuan melalui pesan elektronik seperti sms yang dijumpai dalam penipuan sms Banking dengan mengirim pesan disertai tautan link agar korban dapat diarahkan ke informasi palsu berupa nomor *call center* palsu. Sejak 2015 sebesar 600% modus penipuan pada aplikasi seluler telah meningkat. Hal itu disebabkan pengambilalihan akun dengan akibat kerugian penipuan digital sebesar 89%. Kerugian yang disebabkan modus penipuan pada aplikasi seluler ini mencapai \$40 juta dari 14.392 pelanggaran pada tahun 2019.

Melihat dari fenomena penipuan ini, artinya membangun rasa percaya sangat diperlukan untuk memikat nasabah untuk berminat dalam menggunakan produk perbankan. Fitur layanan juga menjadi salah satu faktor terpenting guna membangun kepercayaan nasabah untuk bertransaksi secara online. Kepercayaan menjadi sebuah keyakinan individu terhadap sesuatu dengan harapan membawa keuntungan ataupun kebaikan.

UTAUT atau *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* adalah salah satu model yang diprakarsai oleh Venkatesh *et al.*, (2003). Kemudian mengalami perkembangan dan penambahan beberapa variabel (Venkatesh *et al.*, 2012). Penambahan variabel tersebut adalah harapan usaha, harapan kinerja, kondisi yang memfasilitasi dan faktor sosial. Dasar penyusunan model UTAUT mendasar pada model teknologi sebelumnya yaitu TAM, TRA, TPB, TT (Khadijah & Putri, 2020).

Dalam penelitian Khadijah, dkk (2019), berjudul “*Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Perilaku Pemanfaatan dan Penggunaan Internet Banking*” menunjukkan pengaruh harapan kinerja berpengaruh positif, harapan kinerja tidak berpengaruh, pengaruh sosial berpengaruh positif, dan terdapat pengaruh penggunaan *Internet Banking* yang didasari oleh kondisi fasilitas.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sugiharto, dkk (2021), dengan judul “*Penerapan Teori Terpadu Penerimaan dan Penggunaan Model Teknologi (UTAUT) untuk Tujuan Menggunakan Layanan M-Banking*”. Hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh terhadap harapan kinerja, ada pengaruh terhadap harapan usaha, dan ada pengaruh terhadap minat penggunaan M-Banking.

Minat adalah ketertarikan seseorang dan kemauan seseorang secara sadar dalam melakukan suatu aktivitas. Menurut buku yang diterbitkan oleh Ekonisia Fakultas Bisnis dan Ekonometrika UII pada tahun 2020 berjudul “*Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi pada industri PerBankan Studi Terhadap Penggunaan M-Banking*” pada saat ini M-Banking telah banyak digunakan. Banyak manfaat yang disediakan M-Banking namun belum banyak jumlah nasabah yang menggunakan M-Banking. Mayoritas masyarakat lebih memilih untuk datang ke *counter* atau tempat penjualan token dan pulsa, karena mereka lebih merasa nyaman melakukannya.

Berdasarkan dari uraian diatas terlihat adanya perbedaan hasil dari variabel harapan usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan harapan kinerja. Hasil penelitian yang bervariasi dari riset yang sudah dilakukan menjadi sesuatu yang menarik untuk dikaji kembali terkait penerapan model UTAUT merupakan model terbaik untuk menjelaskan secara signifikan terhadap minat pengguna dalam menggunakan teknologi informasi di bidang perBankan melalui berbagai cara termasuk kepercayaan konsumen dengan fitur-fitur baru yang dihadirkan dalam aplikasi M-Banking, peneliti tertantang untuk mengkaji penerapan model UTAUT terhadap penggunaan M-Banking pada BSI secara mendalam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh dari Harapan kinerja terhadap minat penggunaan M-Banking BSI?
2. Bagaimanakah pengaruh Harapan usaha terhadap terhadap minat penggunaan M-Banking BSI?

3. Bagaimanakah pengaruh Faktor sosial terhadap terhadap minat penggunaan M-Banking BSI?
4. Bagaimanakah pengaruh Kondisi Fasilitas terhadap terhadap minat penggunaan M-Banking BSI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh dari Harapan kinerja terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.
2. Mengetahui pengaruh dari Harapan usaha terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.
3. Mengetahui pengaruh dari Faktor sosial terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.
4. Mengetahui pengaruh dari Kondisi fasilitas terhadap minat M-Banking BSI.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi peneliti dan pihak akademisi, serta penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya atau salah satu sumber mengenai penerapan model UTAUT dalam meneliti minat dalam menggunakan aplikasi M-Banking BSI.

2. Bagi PerBankan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi bagi Bank Syariah Indonesia sebagai bahan masukan dan pengembangan terhadap penggunaan aplikasi M-Banking BSI.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam perkembangan penelitian Ekonomi Islam khususnya di program studi Ekonomi Islam UII maupun generasi selanjutnya yang akan melakukan penelitian menggunakan topik yang sama

#### 4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan penelitian bagi mahasiswa ataupun sebagai sumber informasi pihak lain yang tertarik mengkaji secara mendalam penelitian dimasa mendatang serta masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan berbagai pembaharuan dan inovasi.

### **E. Sistematika Penulisan**

Guna memberi gambaran singkat mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut.

#### **BAB 1 Pendahuluan**

Bab ini menguraikan latar belakang Model UTAUT, Minat dan penggunaan M-Banking Bank Syariah Indonesia, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II Telaah Pustaka dan Landasan Teori**

Bab ini memuat telaah pustaka dari bermacam sumber yang berkaitan dengan penerapan Model UTAUT dan Minat. Selanjutnya landasan teori diantaranya teori Model UTAUT, Minat, dan M-Banking

#### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini memuat lokasi penelitian, sumber data, metode penelitian, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB IV Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini membahas mengenai uraian hasil penelitian yang berisi gambaran umum subjek penelitian dan hasil analisis data atas pengujian yang telah dilakukan serta pembahasan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB V Penutup**

Bab kelima memuat simpulan atas analisis data yang telah diujikan pada bab keempat. Serta mengemukakan saran atas penelitian yang dilakukan dan bagi peneliti selanjutnya.



## BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

### A. Telaah Pustaka

Guna meminimalisir adanya pengulangan atas penelitian yang dilakukan dan guna menghindari dugaan plagiasi dari penelitian terdahulu, maka peneliti dalam hal ini akan menguraikan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian oleh Ika Swasti Putri dan Khadijah (2020) berjudul “*Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Perilaku Pemanfaatan dan Penggunaan Internet Banking*” bertujuan untuk mendapati hasil minat perilaku penggunaan dan pemanfaatan *Internet Banking* dengan penerapan model UTAUT. Penelitian ini menggunakan kuisioner yang dilakukan *trial* sejumlah perguruan tinggi dengan penelitian terspesifik pada Magister Akuntansi dan Manajemen, pengusaha, dan dosen yang terdaftar pada UMKM di Semarang. Penggunaan data pada penelitian ini berupa data asli serta pengumpulan data yang lain menggunakan *purposive sampling* dan metode survey sejumlah 171 responden yang bertransaksi melalui *Internet Banking*. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa harapan kinerja, pengaruh sosial, harapan usaha memiliki pengaruh yang positif dan tidak ada pengaruh dari penggunaan *Internet Banking* terhadap kondisi fasilitas. Penggunaan *Internet Banking* berpengaruh terhadap konstruk minat perilaku dan pemanfaatan *Internet Banking* berpengaruh terhadap konstruk gender memoderasi minat perilaku. Umur menjadi faktor dalam memoderasi pengaruh sosial dan harapan kinerja, kemudian konstruk pengalaman gagal memoderasi harapan usaha dan kondisi terhadap minat perilaku dalam penggunaan *Internet Banking*. (Khadijah & Putri, 2020)

*Kedua*, penelitian oleh Bambang Sugiharto, dkk (2021) berjudul “*Application of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model to The Intention to Using M-Banking Service*” bertujuan untuk menganalisis pengaruh UTAUT terhadap minat penggunaan M-Banking pada nasabah. Penelitian ini

menghasilkan variabel UTAUT mempunyai efek positif terhadap minat penggunaan M-Banking, hasil pengujian secara simultan atau parsial. Penelitian ini menggunakan tiga variable independent yang merupakan harapan kinerja, harapan usaha, dan pengaruh sosial sedangkan variable terikat yaitu minat penggunaan M-Banking. Sampel pada penelitian adalah masyarakat pengguna M-Banking di kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Sampling Insidental dari Non-probability sampling digunakan sebagai metode pengambilan data dengan jumlah responden sebanyak 154 sampel. Perhitungan validitas, reabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini. Metode statistik untuk pengujian data menggunakan program SPSS 22. (Sugiharto et al., 2021)

*Ketiga*, penelitian oleh, Dodik Ariyanto dan Ni Wayan Dewi Mas Yogi Pertiwi (2021) berjudul “*Penerapan Model UTAUT 2 untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan M-Banking di Kota Denpasar*” bertujuan untuk memaparkan minat dan perilaku penggunaan M-Banking dengan penerapan model UTAUT 2. Penelitian ini menghasilkan ada pengaruh positif terhadap harapan kinerja pada minat penggunaan M-Banking. Minat dan kebiasaan penggunaan juga memiliki pengaruh yang positif pada penggunaan M-Banking. Penelitian ini menggunakan *Sampling Method* dengan teknik *accidental sampling*. Pemerolehan data melalui teknik kuesioner dan dilakukan di Kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan analisis data linear berganda. (Ariyanto, 2021)

*Keempat*, penelitian oleh Dianing Ratna Wijayani (2017) berjudul “*Kepercayaan Masyarakat Menabung Pada Bank Umum Syariah*” bertujuan untuk menganalisa pengaruh DPS (Dewan Pengawas Syariah), biaya promosi dan profitabilitas terhadap kepercayaan masyarakat untuk menabung di Bank Umum Syariah. Sampel penelitian adalah Bank Umum Syariah pada tahun 2011 - 2013 secara keseluruhan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 11 Bank. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Syariah pada tahun 2011-2013. Penelitian ini memakai uji regresi berganda dan mendapatkan hasil bahwa DPS memiliki pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat untuk menabung di Bank Syariah, kemudian tidak ada pengaruh antara

profitabilitas dengan kepercayaan masyarakat menabung di Bank Syariah. Selain itu, ada pengaruh antara biaya promosi dengan kepercayaan masyarakat menabung di Bank Syariah. Hal ini menandakan masyarakat kurang memperhatikan laba saat menabung di Bank Syariah dan dianggap riba oleh umat Islam, sehingga Bank tidak terlalu diperhatikan keuntungannya karena masyarakat lebih memprioritaskan keamanan dari sisi bebasnya jeratan riba. (Wijayani, 2017)

*Kelima*, penelitian Yestias Maharani (2021) berjudul “*Minat Generasi Z Menggunakan Kembali Transaksi Mobile Payment: Pendekatan Model UTAUT 2*” memiliki tujuan agar memperhatikan antar variabel berhubungan dengan UTAUT 2 dikombinasikan oleh variabel kepuasan sehingga kemauan untuk *re-use Mobile Payment*. Dalam penelitian melibatkan generasi Z sebanyak 146 responden. Hasil penelitian ini adalah tidak variabel harapan kinerja, motivasi hedonis, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, nilai perolehan, dan harapan usaha tidak berpengaruh dari keinginan generasi Z dalam *re-use Mobile Payment*. Hal lain, kepercayaan serta kebiasaan memiliki pengaruh secara relevan dengan keinginan generasi Z dalam *re-use Mobile Payment*. (Maharani, 2021)

*Keenam*, penelitian Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin (2021) berjudul “*Pengaruh Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah pada M-Banking di Era Pandemi Covid-19*”. bertujuan untuk menganalisa adanya dampak *trust* terhadap *satisfaction level* pengguna M-Banking pada masa pandemi di Bank BNI cabang Makassar. Pengkajian ini menggunakan kajian kuantitatif dengan *descriptive method*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang ketentuannya mengikuti *skala likert* dengan responden berjumlah 100 orang. Analisis data meliputi uji regresi dan mendapatkan hasil variabel *trust* melalui taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menandakan variabel *trust* memiliki pengaruh yang signifikan. Kepercayaan pengguna datang dari segi fasilitas M-Banking dan kepuasan nasabah. (Syarifuddin, 2021)

*Ketujuh*, penelitian Ahmad Munajim (2020) berjudul “*Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kepercayaan pada Produk Perbankan Syariah*” bertujuan untuk menemukan apakah ada pengaruh dari taraf literasi finansial terhadap *trust* oleh produk perbankan. Metode pengkajian ini menggunakan metode

kuantitatif yang sampelnya adalah 14 tutor. Hasil pengkajian ini yaitu  $Y = 20,79 + 0,807X$ . Nilai signifikansi ( $0,05 > 0,001$ ),  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $4,280 > 2,179$ ) maka  $H_0$  diterima. dalam artian ada signifikansi terhadap tingkat kepercayaan pada produk Bank Syariah. (Munajim, 2020)

*Kedelapan*, penelitian Chairia dkk., (2020) berjudul “*Peran Harapan Kinerja, Pengaruh Sosial, Kondisi yang Mendukung, dan Harapan Usaha Terhadap Perilaku Pengguna Itqan Mobile yang dimediasi oleh Niat Menggunakannya*” bertujuan untuk menguji UTAUT terhadap bukan pemakai *Itqan Mobile* dan pemakai pada BMT *Itqan* di Bandung. Penelitian ini menggunakan metode uji regresi yang dilakukan secara dua tahapan dan dilanjutkan dengan *path analysis*. Uji regresi I menghasilkan adanya peran positif dan signifikan yang ditunjukkan harapan usaha terhadap keinginan perbuatan pengguna *Itqan Mobile*. Kemudian, pengaruh sosial, harapan kinerja, serta kondisi fasilitas tidak berperan terhadap perilaku anggota yang menggunakan *Iqtan Mobile*. Uji regresi II menghasilkan tidak adanya peran pada harapan usaha dan harapan kinerja terhadap perilaku anggota yang menggunakan *Itqan Mobile*. Hasil penelitian membuktikan harapan usaha, harapan kinerja, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas menunjukkan pengaruh terhadap perbuatan pengguna *Itqan Mobile* melalui perantara keinginan pengguna untuk melakukannya. (Chairia et al., 2020)

*Kesembilan*, penelitian Rafiqha Hastharita (2020) yang berjudul “*Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Jasa Bank Syariah di Makassar*” memiliki tujuan guna mendapati adanya pengaruh atau tidak antara kualitas pelayanan dan lingkungan dari pertimbangan pengguna dalam menggunakan perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan populasi penelitian merupakan pengguna Bank Syariah di Makassar. Penyebaran kuesioner menjadi teknik pengumpulan data pada penelitian ini serta data dokumentasi menjadi informasi penunjang. Analisis data pada pengkajian ini adalah uji kualitas data melalui uji validasi dan reabilitas, analisis deskriptif variabel, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji F dan uji  $t$ . Hasil menunjukkan pengaruh positif dari faktor lingkungan secara signifikan oleh kesimpulan pengguna dalam penggunaan jasa perbankan syariah, dan adanya impresi yang

positif antara *service quality* dengan *customer decision* dalam penggunaan jasa perbankan syariah. (Hastharita, 2020)

*Kesepuluh*, Penelitian oleh Edi Purwanto and Julia Rosa dengan judul “*The Intention and Use Behaviour of the Mobile Banking System in indonesia: UTAUT Model*” menjelaskan bahwa:

*“The effect of performance expectancy on the behavior intention is insignificant, but the effect of effort expectancy is positive and significant. Likewise, the effect of social influencing on the intention to use is irrelevant, but the impact of facilitating conditions is positive and significant. The impact of behavior intention on use behavior is positive and significant. This paper's originality is that the determinants of intention and behavior to use m-banking among urban and millennial generation in Indonesia are effort expectancy and facilitating conditions. The urban and millennial generation is more individualistic than collectivistic. So they do not need social influence to aware benefits of using m- banking. They use m-banking, especially for individual and daily activitie purpose than to help their work, so performance expectancy is not a factor that influences them to use m-banking”*. yang diterjemahkan:

“Pengaruh harapan kinerja terhadap niat perilaku tidak signifikan, namun pengaruh harapan usaha positif dan signifikan. Demikian pula pengaruh pengaruh sosial terhadap niat menggunakan tidak relevan, tetapi pengaruh kondisi yang memfasilitasi adalah positif dan signifikan. Pengaruh niat perilaku terhadap perilaku penggunaan adalah positif dan signifikan. Orisinalitas tulisan ini adalah determinan niat dan perilaku untuk menggunakan m-banking di kalangan generasi urban dan milenial di Indonesia adalah effort expectancy dan facilitating conditions. Generasi urban dan milenial lebih individualistis daripada kolektivistik. Sehingga mereka tidak membutuhkan pengaruh sosial untuk mengetahui manfaat menggunakan m-banking. Mereka menggunakan m-banking, terutama untuk keperluan individu dan kegiatan sehari-hari daripada untuk membantu pekerjaan mereka, sehingga performance expectancy bukan merupakan faktor yang mempengaruhi mereka untuk menggunakan m-banking” (Loisa & Purwanto, 2020)

Pada uraian yang sudah disampaikan dapat diketahui bahwa penelitian yang

akan diteliti memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan terletak pada variabel yang berbeda-beda jumlahnya dan berbeda hasilnya meskipun sama-sama menggunakan metode UTAUT. Selain itu tahun penelitian dan tempat dilakukannya penelitian tersebut berbeda. Teknologi di era penelitian sebelumnya belum berkembang pesat seperti sekarang. Peneliti akan menggunakan objek berupa Bank Syariah Indonesia sedangkan Bank tersebut baru mengalami penggabungan dengan tiga Bank lainnya pada 1 februari 2021.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Model UTAUT**

Model UTAUT merupakan singkatan dari *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* adalah bentuk pengembangan yang digunakan sebagai gambaran dari tingkat penerimaan akan suatu perkembangan teknologi yang dapat membantu seorang pengguna teknologi saat menginginkan informasi yang lebih efektif sehingga akan mempengaruhi segala aktivitas. UTAUT kembangkan pada tahun 2003 oleh Venkatesh *et al.*, dengan empat faktor utama yaitu:

#### **a. Performance Expectancy (Harapan Kinerja)**

Harapan kinerja merupakan sejauh apakah seorang individu mempercayai penggunaan sistem yang dapat membantu individu tersebut untuk mencapai keuntungan dalam pekerjaan. Harapan kinerja dijelaskan melalui lima konstruk dari model atau teori terdahulu diantaranya:

- 1) (*Perceived Usefulness*) sejauh mana seseorang mempercayai bahwa menggunakan sistem tertentu untuk meningkatkan kinerja pekerjaannya.
- 2) (*Extrinsic Motivation*) Pendapat bahwa pengguna akan ingin melakukan suatu kegiatan karena dianggap memegang peran dalam mencapai hasil yang bernilai yang berbeda dari kegiatan itu sendiri, seperti peningkatan kinerja. Digunakan pada MM
- 3) (*Job-Fit*) Bagaimana kemampuan suatu sistem meningkatkan kinerja pekerjaan individu. Digunakan pada MPCU

- 4) (*Relative Advantage*) Sejauh mana menggunakan inovasi dianggap lebih baik dari pada menggunakan pendahulu nya. Digunakan pada IDT
- 5) (*Outcome Expectation*) Dikaitkan dengan harapan hasil berhubungan dengan konsekuensi perilaku. Berdasarkan bukti empiris, mereka dipisahkan menjadi harpan kinerja (terkait pekerjaan) dan harapan pribadi (tujuan individu). Digunakan pada SCT

b. *Effort Expectancy* (Harapan Usaha)

Harapan Usaha merupakan tingkatan kemudahan yang berkaitan dengan individu terhadap penggunaan sistem atau teknologi. Terdapat tiga konstruksi dari model yang ada pada konsep harapan usaha, yaitu:

- 1) (*Perceived Ease of Use*) Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan bebas dari usaha. Digunakan pada TAM.
- 2) (*Complexity*) Sejauh mana suatu sistem dianggap relatif sulit dipahami dan digunakan. Digunakan pada MPCU
- 3) (*Ease of Use*) Sejauh mana menggunakan inovasi dianggap sulit digunakan. Digunakan pada IDT.

c. *Social Influence* (Faktor Sosial)

Faktor sosial merupakan sejauh mana pandangan seseorang terhadap pihak lain percaya dengan anggapan lebih baik menggunakan sistem atau teknologi. Faktor sosial dijelaskan melalui tiga kosntruk teori atau model terdahulu yaitu:

- 1) (*Subjective Norm*) Presepsi seseorang bahwa sebagian besar orang yang penting baginya berpikir dia harus atau tidak melakukan perilaku yang dimaksud. Digunakan pada TRA, TAM2, TPB dan C-TAM-TPB
- 2) (*Social Factors*) Internalisasi individu dari budaya subjektif kelompok refrensi dan perjanjian antar pribadi spesifik yang telah dibuat individu dengan orang lain, dalam situasi social tertentu. Digunakan pada MPCU
- 3) (*Image*) Sejauh mana penggunaan suatu inovasi dirasakan untuk meningkatkan citra atau status seseorang dalam sistem sosial seseorang. Digunakan pada IDT.

#### d. Facilitating Conditions (Kondisi Fasilitas)

Kondisi fasilitas merupakan sejauh apakah seorang individu mempercayai suatu jaringan dan prasarana teknis ada untuk berkontribusi dalam menggunakan teknologi atau sistem.

Penekanan pada model UTAUT ada pada faktor sosial, kompetensi kinerja, dan harapan usaha secara nyata maupun teori dapat mempengaruhi minat perilaku dalam penggunaan suatu sistem atau teknologi, sedangkan kondisi fasilitas itu sendiri yang menentukan penggunaan sistem atau teknologi, sedangkan kondisi fasilitas itu sendiri yang menentukan penggunaan sistem atau teknologi. Adapun tiga konstruk teori atau model terdahulu yaitu:

- 1) (*Perceived Behavioral Control*) Mencerminkan persepsi hambatan internal dan eksternal pada perilaku dan mencakup efikasi diri, kondisi fasilitas sumber daya, dan kondisi fasilitas teknologi, digunakan pada TPB dan C-TAM-TPB
- 2) (*Facilitating Conditions*) Faktor objektif dilingkungan yang disepakati pengamat membuat tindakan mudah dilakukan, termasuk penyediaan dukungan komputer. Digunakan pada MPCU
- 3) (*Compatibility*) Sejauh mana inovasi dianggap konsisten dengan nilai-nilai yang ada, kebutuhan dan pengalaman pengadopsi potensial. Digunakan pada IDT.

## 2. Minat

### a. Definisi Minat

Minat pemanfaatan dapat diartikan sebagai ukuran kekuatan niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Minat pemanfaatan juga menjadi konstruk perantara dari persepsi atas penggunaan teknologi informasi dan actual use (use behavior). Peran behavioral intention telah diterima secara luas dalam berbagai model user acceptance (Venkatesh et al., 2003) (Putri & Mahadian, 2021). Slameto dalam Saputri & Wahyuni (2016) mengungkapkan minat merupakan perasaan atau suatu ketertarikan pada aktivitas atau hal. Minat menjadi aksi nisbi yang bersemayam di lubuk hati seseorang. Pengaruh minat bisa saja sangat dominan pada aktivitas



individu sebab dengan minat seseorang dapat mengerjakan sesuatu sesuai apa yang diinginkan atau minati. Namun, jika seseorang tidak memiliki minat maka seseorang tersebut akan cenderung tidak melakukan sesuatu.

Salah satu teori bagian perilaku dari konsumen yaitu minat. Loudon dan Bitu dalam buku yang berjudul “*Bilson Simamora*” mengungkapkan perilaku konsumen kian mementingkan kepada prosedur pemungutan kesimpulan, mereka beranggapan sikap pemakai didasarkan prosedur pemungutan kesimpulan, yang mengharuskan seseorang agar menggunakan atau menilai materil dan pelayanan (Simamora, 2002). Perbuatan merupakan suatu perilaku seseorang. Pada *technology and information systems*, perbuatan memiliki arti pemanfaatan sebenarnya dari teknologi (*actual use*). Pemanfaatan ini sebenarnya sulit diamati, sehingga pemikiran ini diganti *perceived usage* atau pandangan (Bhilawa, 2010).

Minat dalam maksud lain memiliki pengertian kesenangan saat melakukan kegiatan. Perusahaan merancang dan mengelola *technology and information systems* untuk pencapaian fungsi laten serta efisien merupakan minat pemanfaatan *technology and information systems* (Sulistriyani, 2012).

#### b. Faktor Timbulnya Minat

Terdapat beberapa penyebab pengaruh yang menimbulkan minat. Crow di dalam Siti Nurmala (2012) mengatakan penyebab itu muncul karena dari dalam diri (*internal*) ataupun dari luar seperti lingkungan sekitar (*eksternal*). Penyebab atau faktor akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Penyebab atau faktor dalam diri (*internal*) yaitu dorongan untuk mengetahui minat dan membangkitkan minat untuk menghasilkan suatu yang berbeda.
- 2) Faktor motif sosial, yaitu upaya dalam mengembangkan minat pada diri dalam mencapai sesuatu hingga mendapat apresiasi dari keluarga atau teman.
- 3) Faktor perasaan (*emosional*), yaitu minat memiliki hubungan yang erat dengan perasaan atau emosi. Sebagai contoh, seseorang yang meraih

keberhasilan pada suatu aktivitas yang dilakukan, akan timbul perasaan senang dan hal itu menjadikan seseorang mengukuhkan minat untuk terus melakukan aktivitas tersebut.

Minat dari seseorang kepada produk sesuai dengan persepsi yang dimilikinya dan persepsi individu pada suatu objek tentu berbeda. Sehingga persepsi bersifat subjektif. Persepsi yang terbentuk dari individu dipengaruhi melalui lingkungan sekitarnya dan pikiran. Persepsi secara konkret dapat saja berbeda dengan realistik (Setiadi, 2015).

Wulandari (2018) mengatakan faktor yang dipengaruhi oleh minat:

- 1) Pekerjaan yang bervariasi. Perbedaan pekerjaan membuat seseorang memiliki aktivitas, tempat, penggunaan waktu yang berbeda.
- 2) Sosial ekonomi yang bervariasi. Seseorang yang memiliki sosial dan ekonomi yang rendah akan sulit untuk mencapai keinginan dari pada seseorang yang memiliki sosial ekonomi yang tinggi.
- 3) Kegemaran yang bervariasi (Hobi). Cara individu untuk menggunakan dan memanfaatkan waktu luangnya.
- 4) Jenis kelamin yang berbeda membuat minat antara laki-laki dan perempuan akan berbeda. Sebagai contoh, pola merawat diri dan kebutuhan antara laki-laki dan perempuan akan berbeda dan sama lain.
- 5) Klasifikasi usia yang berbeda membuat setiap usia memiliki kebutuhan dan minat yang berbeda.

### **3. M-BANKING**

*M-Banking* dirilis perdana oleh Excelcom pada akhir tahun 1995 dan mendapat respon yang bervariasi. Demi meningkatkan kualitas Bank maka dilakukannya pemanfaatan teknologi. Berbagai macam teknologi memberikan terobosan dan inovasi terbaru untuk dapat digunakan Bank dalam usahanya meningkatkan kualitas pelayanan.

Akibatnya, Bank diseluruh dunia bersaing untuk membuat inovasi baru salah satunya dengan cara merilis M-Banking. M-Banking tidak hanya didesain untuk terhubung dengan Bank saja, melainkan terhubung juga dalam jaringan

operator selular. Dampak yang didapatkan M-Banking tentu saja memberikan keuntungan bagi Bank, operator selular dan juga nasabah yang menggunakan M-Banking.

a. Manfaat M-Banking

Dengan adanya M-Banking, Bank mendapatkan beberapa keuntungan, antara lain:

- 1) Memberikan penambahan pada jumlah nasabah, dikarenakan pada era saat ini banyak masyarakat yang beralih dan nyaman menggunakan internet.
- 2) Desakan dari pasar yang mewajibkan Bank untuk memberikan pelayanan berorientasi *timeless, borderless, dan paperless*.
- 3) Pengaruh Bank lain yang telah menggunakan terlebih dahulu internet Banking atau M-Banking yang biasa disebut dengan *Contagion willinges*.
- 4) Menciptakan suasana dan *image* serta *upgrade* level persaingan.
- 5) Melebarkan pelayanan melalui jaringan, berdasarkan analisa ekonomi dan geografis di mana menerapkan internet Banking atau M-Banking lebih mudah dari pada harus menambah kantor cabang.
- 6) Pengumpulan Informasi (*Information collection*). Pengumpulan informasi terfokus pada keinginan pasar perbankan.
- 7) Peralatan dan keperluan untuk menggunakan internet Banking yang semakin murah karena banyak perusahaan perbankan yang bersaing.
- 8) Belum ada kebijakan yang mengatur M-Banking ataupun internet Banking secara khusus. Sebagai contoh, persyaratan dan perizinan sehingga Bank bebas dalam merilis M-Banking sesuai dengan keinginan perusahaan.

b. Risiko M-Banking

1) Risiko Teknologi (*Technology risk*)

Risiko teknologi ini berkaitan dengan keamanan pada sistem. Kecanggihan *hardware* dan *software* yang memutuskan risiko teknologi.

2) Risiko Reputasi (*Reputational risk*)

*Reputational risk* yakni citra perusahaan Bank itu sendiri. Citra Bank pelaksana M-Banking sudah pasti menjadi jaminan utama dalam pelaksanaan M-Banking.

3) *Outsourcing risk*

Risiko yang mungkin terjadi yakni *Outsourcing risk* yaitu ditutupnya ISP (internet service provider) seketika dikarenakan kurang terjaminnya kerahasiaan data yang terbobol oleh *hacker*, masalah keuangan, kurangnya kapasitas dari ISP, dan lainnya.

4) *Legal risk*

M-Banking dalam masalah hukum memiliki beberapa hal yang belum diatur dan belum jelas secara gamblang. Tentu hal ini memberikan masalah yang berpotensi besar dibidang hukum pidana ataupun perdata.

5) *Transaction risk*

Risiko betransaksi juga merupakan risiko saat ini dan tentunya akan menjadi risiko di masa yang akan datang akibat dari penipuan, kesalahan sistem, memelihara posisi yang kompetitif dan mengelola informasi, serta ketidak mampuan mendistribusikan produk dan jasa.

Risiko yang ada tidak dapat menyangkal bahwa masyarakat sudah banyak yang menjadi pengguna M-Banking. Pandemi Covid-19 juga yang menjadi faktor perbankan menunjukkan kualitasnya karena adanya pembatasan sosial.

### **C. Hipotesis**

Hipotesis dinyatakan sebagai hubungan antara ubahan-ubahan yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan yang dapat diuji kebenarannya dengan mengumpulkan data dan dapat dirumuskan dengan jelas (Sutanta, 2019). Hipotesis harus didefinisikan secara operasional agar batasan-batasan yang dijelaskan dan data yang menjadi objeknya tidak kabur serta dapat memberikan petunjuk mengenai apa yang harus dilakukan dalam mengumpulkan data dan alat yang akan

digunakan (Sutanta, 2019). Analisis statistik dan penelitian terdapat dua macam bentuk hipotesis yaitu hipotesis nihil dan hipotesis alternatif (Sugiyono, 2017).

Hipotesis nihil atau hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menunjukkan tidak adanya hubungan atau korelasi ubah-ubahan penelitian atau menyatakan adanya perbedaan pada kelompok-kelompok yang berlainan dalam penelitian. Sedangkan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan atau korelasi ubah-ubahan penelitian atau menyatakan adanya perbedaan pada kelompok-kelompok yang berlainan dalam penelitian (Sugiyono, 2017), (Sutanta, 2019).

Berdasarkan pengertian tersebut maka hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara harapan kinerja terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.  
 $H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara harapan kinerja terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.
2.  $H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara harapan usaha terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.  
 $H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara harapan usaha terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.
3.  $H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara faktor sosial terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.  
 $H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor sosial terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.
4.  $H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara kondisi fasilitas terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.  
 $H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kondisi fasilitas terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Penerapan model UTAUT yang sesuai dengan kebutuhan kemajuan perbankan akan mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan oleh nasabah pengguna

perbankan tersebut. Pendekatan UTAUT yang memiliki konsep bervariasi akan membantu ketercapaian keseluruhan tujuan yang ingin dicapai oleh pihak perbankan.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel utama, variabel bebas yaitu Model UTAUT yang memiliki komponen diantaranya: harapan usaha, harapan kinerja, kondisi fasilitas dan faktor sosial, variabel terikat yaitu minat pengguna M-Banking BSI dengan gambaran sebagai berikut.



Gambar 1 Variabel X terhadap Y

Keterangan:

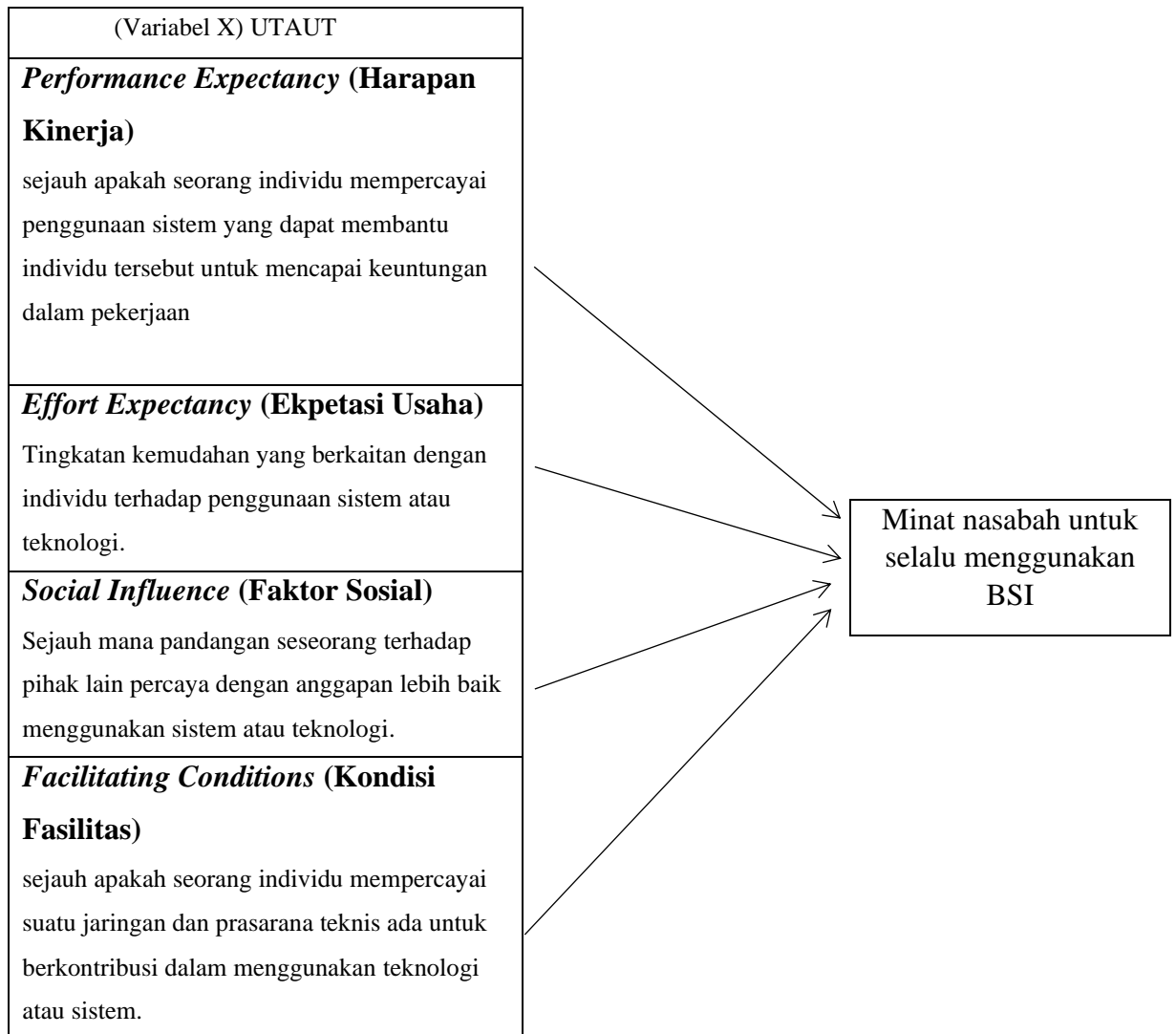
X = Model UTAUT

Y = Minat nasabah

→ = pengaruh yang diharapkan

Keterlibatan model UTAUT dalam BSI diharapkan mampu menumbuhkan ketertarikan nasabah untuk selalu menggunakan BSI. Konsep UTAUT yang detail dan terfokus pada bagian-bagian yang krusial membuat perbankan akan selalu melakukan pembaharuan sesuai dengan keinginan konsumen, teknologi yang semakin berkembang agar tidak kalah saing dengan perbankan lainnya.

Untuk lebih jelasnya penelitian ini digambarkan dalam skema berikut.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

### 1. Pengaruh harapan kinerja terhadap minat untuk menggunakan M-Banking

Harapan kinerja didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu memperoleh keuntungan dalam kinerja (Venkatesh et al, 2003). Semakin tinggi tingkatan seseorang percaya menggunakan sistem akan membantunya mendapatkan kinerja yang lebih baik, dianggap persepsi harapan kinerja individu tersebut sangat tinggi terhadap sistem.

Penelitian ini menganalisis pengaruh harapan kinerja terhadap keinginan untuk menggunakan M-Banking oleh nasabah mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Harapan kinerja nasabah diukur melalui kuesioner. Nasabah yang memiliki tingkat harapan kinerja yang tinggi dianggap memiliki persepsi yang baik terhadap M-Banking melalui fitur-fitur yang ada pada BSI Mobile. Untuk itu, harapan kinerja dapat mempengaruhi keinginan seorang nasabah untuk menggunakan M-Banking.

## **2. Pengaruh harapan usaha terhadap minat untuk menggunakan M-Banking**

Harapan usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan dalam penggunaan sistem (Venkatesh et al, 2003). Persepsi seseorang terhadap kemudahan menggunakan sebuah sistem seringkali dianggap sebagai sesuatu yang cenderung berpengaruh terhadap keinginan individu menggunakan sistem.

Penelitian ini menganalisis pengaruh harapan usaha terhadap keinginan untuk menggunakan M-Banking oleh nasabah mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Harapan usaha nasabah diukur melalui kuesioner. Nasabah yang memiliki tingkat harapan usaha yang tinggi dianggap memiliki persepsi yang baik terhadap M-Banking melalui fitur-fitur yang ada pada BSI Mobile. Untuk itu, harapan usaha dapat mempengaruhi keinginan seorang nasabah untuk menggunakan M-Banking.

## **3. Pengaruh faktor sosial terhadap minat untuk menggunakan M-Banking**

Pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang merasa bahwa orang lain yang dianggap penting percaya bahwa dia harus menggunakan sistem yang baru. Hal tersebut terjadi karena perilaku individu dipengaruhi oleh cara individu tersebut percaya orang lain akan melihatnya sebagai hasil dari penggunaan teknologi (Venkatesh et al, 2003).



Seseorang yang terpengaruh oleh lingkungan sosialnya dianggap cenderung mengikuti persepsi yang ada di lingkungannya.

Penelitian ini menganalisis pengaruh faktor sosial terhadap keinginan untuk menggunakan M-Banking oleh nasabah mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Faktor sosial nasabah diukur melalui kuesioner. Nasabah yang memiliki tingkat faktor sosial yang tinggi dianggap memiliki persepsi yang baik terhadap M-Banking melalui fitur-fitur yang ada pada BSI Mobile. Untuk itu, harapan usaha dapat mempengaruhi keinginan seorang nasabah untuk menggunakan M-Banking.

#### **4. Pengaruh kondisi fasilitas terhadap minat untuk menggunakan M-Banking**

Kondisi fasilitas didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur dan fasilitas ada untuk mendukung keinginan individu mengadopsi teknologi (Venkatesh et al, 2003). Tingkat kepercayaan tersebut dapat dikatakan sebagai besaran persepsi seseorang terhadap fasilitas yang mendukung keinginan individu mengadopsi teknologi. Sehingga persepsi individu tersebut sangat dipengaruhi oleh seberapa baik fasilitas yang ada.

Penelitian ini menganalisis pengaruh kondisi fasilitas terhadap keinginan untuk menggunakan M-Banking oleh nasabah mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Kondisi fasilitas nasabah diukur melalui kuesioner. Nasabah yang memiliki tingkat kondisi fasilitas yang tinggi dianggap memiliki persepsi yang baik terhadap M-Banking melalui fitur-fitur yang ada pada BSI Mobile. Untuk itu, harapan usaha dapat mempengaruhi keinginan seorang nasabah untuk menggunakan M-Banking.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mengambil penelitian kuantitatif di mana menurut Sukardi dalam (S. Siyoto, 2015) desain penelitian merupakan semua proses penting untuk merencanakan dan melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik survei yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi berdasarkan pertanyaan yang telah disusun kemudian diajukan kepada responden.

Penyebaran kuesioner ini ditujukkann untuk mendapatkan data primer. Data primer merupakan informasi yang didapatkan langsung melalui peneliti itu sendiri dan sifatnya terbaru (S. Siyoto, 2015)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Indonesia beralamatkan di Jalan. Kaliurang, KM 14,5 Krawitan, Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **C. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April – Mei 2023.

#### **D. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah penerapan model UTAUT terhadap minat penggunaan M-Banking Bank Syariah Indonesia.

#### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna Bank Syariah Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan secara *Probability Sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan dengan memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dijadikan sampel.

Penelitian ini mengambil sebagian dari populasi yang akan dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pertimbangan pengambilan sampel dengan teknik ini adalah peneliti menganggap pengguna BSI memiliki kesempatan yang sama dan tidak dibeda-bedakan antara nasabah prioritas maupun nasabah biasa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden.

## **F. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari tanggapan responden Mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Peneliti mengharapkan pandangan responden yang dituliskan dapat menjadi jawaban dari kuisisioner yang diajukan. Kuesioner ini berupa kuesioner *skala likert* yang akan menilai sikap responden dengan menyatakan mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju terhadap pernyataannya.

## **H. Definisi Operasional dan Konseptual Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ide tengah yang ada pada penelitian (Ismayani, 2020a). Pada penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel bebasnya adalah penerapan UTAUT dan variabel terikatnya adalah minat penggunaan M-Banking. Objek tersebut merupakan variabel (Ridwan & Akdon, 2007b). Menurut Suwarno (2005) variabel memiliki beberapa kategori diantaranya:

- a. Variabel bebas (independen) disimbolkan dengan simbol X merupakan suatu hal yang ditaksir sebagai pemicu yang berpengaruh kepada variabel dependen (Robbin, P dan Judge, A. 2008). Variabel bebas yang ditentukan pada penelitian ini berupa UTAUT yang di dalamnya terdapat bagian harapan kinerja, harapan usaha, faktor sosial, dan fasilitas yang mendukung.
- b. Variabel terikat (dependen) disimbolkan dengan simbol Y merupakan suatu hal yang ditaksir sebagai suatu hal yang dipengaruhi oleh variabel X.

(Ismayani, 2020b). Variabel terikat yang ditentukan pada penelitian ini berupa minat nasabah.

## 2. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual adalah suatu pemahaman terhadap konsep yang kemungkinannya konsep itu menyampaikan dalam pemahaman yang berbeda dan menjadi ringkasan penjelasan yang lebih tegas, dan akhirnya pernyataan tersebut dipahami dengan baik oleh pembaca (Bakry, S. 2016). Definisi konseptual pada penelitian ini adalah UTAUT dan Minat. Berikut penjelasannya.

### a. Model UTAUT

Model UTAUT merupakan singkatan dari *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* adalah bentuk pengembangan yang digunakan sebagai gambaran dari tingkat penerimaan akan suatu perkembangan teknologi yang dapat membantu seorang pengguna teknologi saat menginginkan informasi yang lebih efektif sehingga akan mempengaruhi segala aktivitas. Ada empat konstruk pada UTAUT yaitu:

#### 1) *Performance Expectancy* (**Harapan Kinerja**)

Harapan kinerja merupakan sejauh apakah seorang individu mempercayai penggunaan sistem yang dapat membantu individu tersebut untuk mencapai keuntungan dalam pekerjaan.

#### 2) *Effort Expectancy* (**Ekpetaasi Usaha**)

Harapan Usaha merupakan tingkatan kemudahan yang berkaitan dengan individu terhadap penggunaan sistem atau teknologi.

#### 3) *Social Influence* (**Faktor Sosial**)

Faktor sosial merupakan sejauh mana pandangan seseorang terhadap pihak lain percaya dengan anggapan lebih baik menggunakan sistem atau teknologi.

#### 4) *Facilitating Conditions* (**Kondisi Fasilitas**)

Kondisi fasilitas merupakan sejauh apakah seorang individu mempercayai bahwa organisasi dan infrastruktur teknis tersedia untuk mendukung penggunaan teknologi atau sistem.

**b. Minat**

Minat merupakan perasaan atau suatu ketertarikan pada aktivitas atau hal. Minat menjadi sikap relatif yang menetap di dalam diri seseorang. Seseorang tidak dapat memiliki minat jika tidak ada alasan yang melandasinya.

**c. M-Banking**

M-Banking adalah teknologi informasi di dunia perbankan. M-Banking adalah suatu terminal sebagai alat transaksi pembayaran, pengelolaan keuangan digital, dan sebagainya.

**3. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional merupakan penjelasan mengenai bagaimana proses variabel akan berjalan pada penelitian ini yang didasarkan pada definisi konseptual.

**a. Model UTAUT**

Venkatesh *et al.* (2003) mengatakan penggunaan teknologi dengan model UTAUT mencapai 70% berhasil dalam menguraikan hal tersebut dibandingkan sejumlah teori lain. Sejumlah teori tersebut meliputi TAM, MPCU, MM, C-TAM-TPB, TPB, TRA, IDT dan SCT. Empat konstruk pada UTAUT berdasarkan uraian Venkatesh *et al.*, (2003) sebagai berikut.

- 1) ***Performance Expectancy (Harapan Kinerja)***. Tingkat kepercayaan individu dinilai melalui anggapan menggunakan sistem dapat membantu individu tersebut untuk mendapatkan keuntungan kinerja dalam aktivitasnya.
- 2) ***Effort Expectancy (Ekspektasi Usaha)***. Kemudahan dalam menggunakan sistem dianggap dapat mengurangi usaha seperti waktu dan tenaga individu dalam beraktivitas.

- 3) ***Social Influence (Faktor Sosial)***. Tingkatan kepercayaan individu dengan lingkungan sosialnya meyakinkan dirinya untuk selalu menggunakan sistem baru.
- 4) ***Facilitating Conditions (Kondisi Fasilitas)***. Tingkatan kepercayaan individu meningkat jika infrastruktur teknis dan organisasi dapat membantu individu dalam menggunakan sistem.

#### **b. Minat**

Sumadi dalam Sugiharto (2021) menjelaskan bahwa minat adalah sebuah perasaan yang menyenangkan serta ketertarikan seorang individu terhadap suatu hal tanpa diperintah.

#### **c. M-Banking**

Hutabarat (2010) menjelaskan bahwa M-Banking merupakan salah satu fasilitas perbankan yang ada pada *handphone* dengan fitur fasilitas hampir sama dengan ATM selain penarikan uang.

### **4. Instrumen Penelitian**

#### **I. Kuesioner**

Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner diberikan saat penelitian melalui *google form* kepada responden guna mengetahui informasi terkait model UTAUT terhadap Minat penggunaan Mobile Banking. Kuesioner ini dibuat dengan skala *likert* untuk memudahkan responden dalam menjawab item-item kuisisioner dengan lima jawaban alternatif.

Kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu pertama identitas dan kedua pertanyaan. Bagian kedua ini mengandung pertanyaan untuk mendapatkan jawaban dari responden. Langkah-langkah dalam membuat kuisisioner sebagai berikut: (1) menyusun kisi-kisi kuisisioner; (2) menyusun pertanyaan-pertanyaan dan bentuk jawaban yang diinginkan; (3) membuat pedoman atau petunjuk cara menjawab pertanyaan sehingga mempermudah responden untuk menjawabnya; (4) jika kuisisioner sudah tersusun dengan baik, maka dapat dilanjutkan dengan pengambilan data.

Hal ini dimaksudkan guna menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas, sehingga dapat menimbulkan makna ganda berupa belum memberikan jawaban atau tidak pasti dan dapat dikatakan netral sehingga dapat diketahui terdapat pengaruh atau tidaknya.

Berikut adalah skala *likert* yang digunakan:

**Tabel 1. Skala Likert.**

NO	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 2. Rubrik Jawaban Kuesioner**

NO	Kriteria	Keterangan pernyataan Positif	Keterangan pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	Apabila pernyataan tersebut dirasakan dan memberikan keuntungan bagi responden	Apabila pernyataan tersebut tidak dirasakan dan memberikan kerugian bagi responden
2	Setuju (S)	Apabila pernyataan tersebut dirasakan namun tidak memberikan keuntungan bagi responden	Apabila pernyataan tersebut tidak dirasakan dan tidak memberikan keuntungan bagi responden
3	Kurang Setuju (KS)	Apabila pernyataan tersebut dirasakan namun kurang bermanfaat bagi responden	Apabila pernyataan tersebut dirasakan namun kurang bermanfaat bagi responden
4	Tidak Setuju (TS)	Apabila pernyataan tersebut tidak dirasakan dan tidak	Apabila pernyataan tersebut dirasakan namun tidak

		memberikan keuntungan bagi responden	memberikan keuntungan bagi responden
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	Apabila pernyataan tersebut tidak dirasakan dan memberikan kerugian bagi responden	Apabila pernyataan tersebut dirasakan dan memberikan keuntungan bagi responden

**Tabel 3. Skor Jawaban Kuesioner**

Bentuk Pilihan Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Keterangan kriteria interpretasi skor yaitu:

Angka 0% - 20% = Sangat Lemah

Angka 21% - 40% = Lemah

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Kuat

Angka 81% - 100% = Sangat Kuat

### 1. Kisi-kisi Kuesioner

**Tabel 4. Kisi-kisi kuesioner**

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Positif	Negatif
<b>UTAUT</b>	a. Harapan Kinerja	1. Menggunakan <i>M-Banking BSI</i> membantu saya dalam meningkatkan efektivitas kinerja	√	



	<b>(Performance Expectancy)</b>			
		2. Menggunakan <i>M-Banking BSI</i> membantu saya menghemat waktu.	√	
		3. Menggunakan <i>M-Banking BSI</i> membuat saya bisa menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.	√	
		4. Menggunakan <i>M-Banking BSI</i> dapat digunakan dimanapun saat bekerja.	√	
	<b>b. Harapan Usaha (Effort Expectancy)</b>	5. Menggunakan <i>M-Banking BSI</i> mempermudah saya dalam melakukan proses transaksi keuangan.	√	
		6. Menggunakan <i>M-Banking BSI</i> lebih efisien dalam segi tenaga dan waktu untuk proses transaksi	√	
		7. Mudah bagi saya untuk menggunakan fitur-fitur yang ada di <i>M-Banking BSI</i>	√	
		8. Akses <i>M-Banking BSI</i> mudah, bisa di download melalui smart phone dan memberikan efektivitas untuk saya.	√	
	<b>c. Faktor Sosial (Social Influence)</b>	9. Orang-orang terdekat meyakinkan saya untuk menggunakan <i>M-Banking BSI</i>	√	
		10. Menggunakan <i>M-Banking BSI</i> memudahkan saya melakukan	√	

		transaksi secara digital seperti pengisian saldo dompet digital, tagihan listrik, pembayaran SPP dan lain sebagainya yang sesuai dengan gaya finansial masa kini		
	d. Kondisi Fasilitas <i>(Facilitating Conditions)</i>	11. <i>M-Banking BSI</i> Merupakan aplikasi yang aman digunakan untuk melakukan transaksi keuangan	√	
		12. Saya memiliki sumber daya teknologi yang diperlukan untuk menggunakan <i>M-Banking BSI</i> (misalnya: komputer, laptop, smartphone dan internet)	√	
		13. Aplikasi <i>M-Banking BSI</i> tidak sama dengan Aplikasi M-Banking lain yang pernah atau saya gunakan sebelumnya	√	
		14. Tersedia petunjuk bagi saya dalam memilih fitur pada aplikasi <i>M-Banking BSI</i>	√	
		15. Terdapat fitur “Menu Customer Care” yang di sediakan untuk membantu saya apabila saya kesulitan dalam menggunakan <i>M-Banking BSI</i>	√	
<b>Minat</b>	(Variabel Y)	16. Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking BSI</i> karena dapat digunakan kapan saja sesuai kebutuhan saya	√	

		17. Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking</i> BSI karena tidak menyulitkan ketika jauh dari lokasi perbankan	√	
		18. Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking</i> BSI karena saya merasa aman dalam bertransaksi	√	
		18. Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking</i> BSI karena sesuai dengan cara bekerja saya	√	
		20. Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking</i> BSI karena Biaya admin yang murah	√	
		21. Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking</i> BSI karena tidak sering terjadi gangguan sistem operasional	√	
		22. Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking</i> BSI karena sesuai dengan syariat Islam	√	
		23. Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking</i> BSI karena Universitas Islam Indonesia menyediakan layanan pembayaran melalui Bank BSI	√	

#### J. Hasil Uji Prasyarat

Pengujian validitas dan reliabilitas instrument dilakukan sebelum digunakan untuk memperoleh data objek penelitian dari sampel. Penelitian ini berjalan sesuai dengan rencana dengan penyebaran uji prasyarat kuisisioner pada tanggal 3-4 Mei 2023 dengan jumlah pernyataan sebanyak 26 butir dan mendapatkan 20 responden.

Pendapatan hasil analisis data menggunakan metode eksperimen dan survey. Metode ini bersifat analisis menggunakan statistik dan berupa angka-angka sehingga metode ini disebut metode ilmiah karena menepati kaidah ilmiah berupa terukur, objektif, konkrit, sistematis dan rasional (Sugiyono, 2013). Analisis data pada penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas isi bertujuan untuk menghitung ukuran instrument kuesioner. Instrument dapat dikatakan valid jika mampu mengukur sesuatu yang diukur. Ada dua jenis pengukuran validitas. Pertama, mengkolerasikan antar skor butir kuisisioner dengan total item. Kedua, menghitung uji validitas secara keseluruhan. Uji ini dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,  $\alpha = 0,05$  dan dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Untuk mengukur validitas pada penelitian ini digunakan metode *Pearson Correlation*, dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  : Jumlah sampel

$X$  : Skor butir soal

$Y$  : Skor total

Dengan kriteria validitas

1. 0,81 – 1,00 = Validitas Sangat Tinggi
2. 0,61 – 0,80 = Validitas Tinggi
3. 0,41 – 0,60 = Validitas Cukup
4. 0,21 – 0,40 = Validitas Rendah
5. 0,00 – 0,20 = Validitas Sangat Rendah

(Sugiyono, 2016)

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, akan dilakukan uji reliabilitas. Uji ini adalah suatu alat yang digunakan sebagai alat ukur instrumen dapat dipercaya dan digunakan seterusnya, rumus *alpha ronbach* yang digunakan dalam penelitian ini, rumus diuraikan sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Uji ini dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan dikatakan valid tidak reliabel apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Kriteria reliabel dilihat dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. 0,000 - 0,199 : sangat rendah
- b. 0,200 - 0,399 : kurang
- c. 0,400 - 0,599 : cukup
- d. 0,600 - 0,799 : tinggi
- e. 0,800 - 1,000 : sangat tinggi

## 3. Hasil Uji Prasyarat Instrumen

Sebelum melakukan penelitian, instrumen diuji cobakan kepada 20 responden pengguna BSI Mobile Banking. Pada hasil uji coba instrumen dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen terdapat 23 pernyataan yang valid dari 26 butir pernyataan. 23 item pernyataan tersebutlah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r_{11}$ ) sebesar 0.907 dengan kriteria sangat tinggi. Pada 20 responden didapatkan  $r_{tabel}$  sebesar 0.444. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0.907 > 0.444$  menunjukkan bahwa instrumen reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas disajikan pada tabel berikut ini.

No Item		Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
Diajukan	Dipakai	rhitung	rtabel	Status	R11	rtabel	Status
1	1	0.747	0.444	Valid	0.450	0.444	Reliabel
2	2	0.454	0.444	Valid	0.618	0.444	Reliabel
3	3	0.461	0.444	Valid	0.568	0.444	Reliabel
4	4	0.633	0.444	Valid	0.450	0.444	Reliabel
5		0.336	0.444	In Valid			
6	5	0.544	0.444	Valid	0.568	0.444	Reliabel
7	6	0.470	0.444	Valid	0.589	0.444	Reliabel
8	7	0.666	0.444	Valid	0.513	0.444	Reliabel
9	8	0.691	0.444	Valid	0.555	0.444	Reliabel
10		0.163	0.444	In Valid			
11	9	0.500	0.444	Valid	0.989	0.444	Reliabel
12		0.212	0.444	In Valid			
13	10	0.666	0.444	Valid	0.463	0.444	Reliabel
14	11	0.692	0.444	Valid	0.513	0.444	Reliabel
15	12	0.712	0.444	Valid	0.513	0.444	Reliabel
16	13	0.440	0.444	Valid	0.997	0.444	Reliabel
17	14	0.682	0.444	Valid	0.555	0.444	Reliabel
18	15	0.797	0.444	Valid	0.379	0.444	Reliabel
19	16	0.527	0.444	Valid	0.589	0.444	Reliabel
20	17	0.439	0.444	Valid	0.379	0.444	Reliabel
21	18	0.440	0.444	Valid	1.053	0.444	Reliabel
22	19	0.653	0.444	Valid	0.450	0.444	Reliabel
23	20	0.545	0.444	Valid	0.661	0.444	Reliabel
24	21	0.785	0.444	Valid	0.537	0.444	Reliabel
25	22	0.467	0.444	Valid	0.537	0.444	Reliabel
26	23	0.625	0.444	Valid	0.450	0.444	Reliabel

**Tabel 5. Hasil uji Validitas dan Reliabili**

## K. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi dengan pada data instrument kuesioner. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dikarenakan sampel yang lebih dari 100 responden. Uji normalitas pada penelitian ini tidak dilakukan secara manual, namun menggunakan aplikasi *IBM Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 20.0 *window*.

Pada uji *Kolmogorov Smirnov*, data yang berdistribusi normal adalah data yang nilainya lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%. Prosedur pengolahan data dalam uji normalitas metode *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat tabel penolong pada *Microsoft Excel* 2010
- 2) Menentukan kode masing-masing variabel yang akan diuji
- 3) Membuka aplikasi *SPSS* 20
- 4) Klik *File > New > Data*
- 5) Klik *Variable View*
- 6) Ketik pada kolom pertama dengan nama "UTAUT", label "KELAS", kolom lain biarkan *default*
- 7) Ketik pada kolom kedua dengan nama "MINAT", label "KELAS", *values* diisi sesuai dengan data yang akan di uji, kolom lain biarkan *default*
- 8) Klik *Data View*
- 9) Masukkan data yang ada ditabel penolong pada *Microsoft Excel* ke dalam *Data View*
- 10) Klik *Analyze > Regression > linier*
- 11) Saat sudah muncul kotak, pindahkan "MINAT" ke kolom *Dependent* dan "UTAUT" ke kolom *Independent*
- 12) Klik *save > klik unstandardized*

- 13) Klik *analyze* pada *Data View > Nonparametric.test > Legacy Dialogs > 1- simple k5*
- 14) Klik *unstarized > pindahkan ke kanan "Test Variable List" > ceklis Normal* pada kolom *test distribution*
- 15) Klik *ok*.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah selinier atau tidak dan dilakukan untuk menjadi uji syarat uji hipotesis. Uji linearitas sendiri dapat dihitung jika hasil data memiliki hasil uji normalitas normal.

Uji linearitas pada penelitian ini tidak dilakukan secara manual, namun menggunakan aplikasi IBM *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20.0 *window*. Pada uji ini, data yang linier adalah data yang nilainya lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%. Prosedur pengolahan data dalam uji adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat tabel penolong pada *Miscrosoft Excel 2010*
- 2) Membuka aplikasi *SPSS 20*
- 3) Klik *File > New > Data*
- 4) Klik *Variable View*
- 5) Ketik pada kolom pertama dengan nama "X" , label "UTAUT", kolom lain biarkan *default*
- 6) Ketik pada kolom kedua dengan nama "Y" , label "MINAT NASABAH", kolom lain biarkan *default*
- 7) Klik *Data View*
- 8) Masukkan data yang ada ditabel penolong pada *Microsoft Excel* ke dalam *Data View*
- 9) Klik *Analyze > Compare Means > Means*
- 10) Saat sudah muncul kotak, pindahkan "MINAT NASABAH" ke kolom *Dependent List*, dan "UTAUT" ke kolom *Independent List*
- 11) Klik *option > ceklis bagian test for liniearity> continue > ok*

#### **2. Uji Hipotesis**



### a. Uji F (Uji Simultan)

Uji hipotesis F atau uji simultan biasa digunakan untuk mengetahui apakah variabel X secara keseluruhan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y. Dasar keputusan pada uji ini akan diterima apabila jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berdasarkan probabilitas  $< 0.05$ . Prosedur pengolahan data dalam uji adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat tabel penolong pada *Microsoft Excel* 2010
- 2) Membuka aplikasi *SPSS* 20
- 3) Klik *File > New > Data*
- 4) Klik *Variable View*
- 5) Ketik pada kolom pertama dengan nama "XK1" , label "Harapan Kinerja", kolom lain biarkan *default*
- 6) Ketik pada kolom kedua dengan nama "XK2" , label "Harapan Usaha", kolom lain biarkan *default*
- 7) Ketik pada kolom ketiga dengan nama "XK3" , label "Faktor Sosial", kolom lain biarkan *default*
- 8) Ketik pada kolom keempat dengan nama "XK4" , label "Kondisi Fasilitas", kolom lain biarkan *default*
- 9) Ketik pada kolom kelima dengan nama "Y" , label "MINAT NASABAH", kolom lain biarkan *default*
- 10) Klik *Data View*
- 11) Masukkan data yang ada ditabel penolong pada *Microsoft Excel* ke dalam *Data View*
- 12) Klik *Analyze > Regression > Linier >*
- 13) Saat sudah muncul kotak, pindahkan XK1, XK2, XK3, XK4 ke kolom *Independent List*, dan "Y" ke kolom *Dependent List*
- 14) Untuk uji F menggunakan tabel anova sebagai deskripsi hasilnya.

### b. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model UTAUT terhadap minat nasabah pada M-Banking digunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut. Data akan

diterima apabila nilai signifikansi  $t > a$  (0,05) atau koefisien  $t$  hitung signifikan pada taraf lebih besar dari 5%. Prosedur pengolahan data dalam uji adalah sebagai berikut.

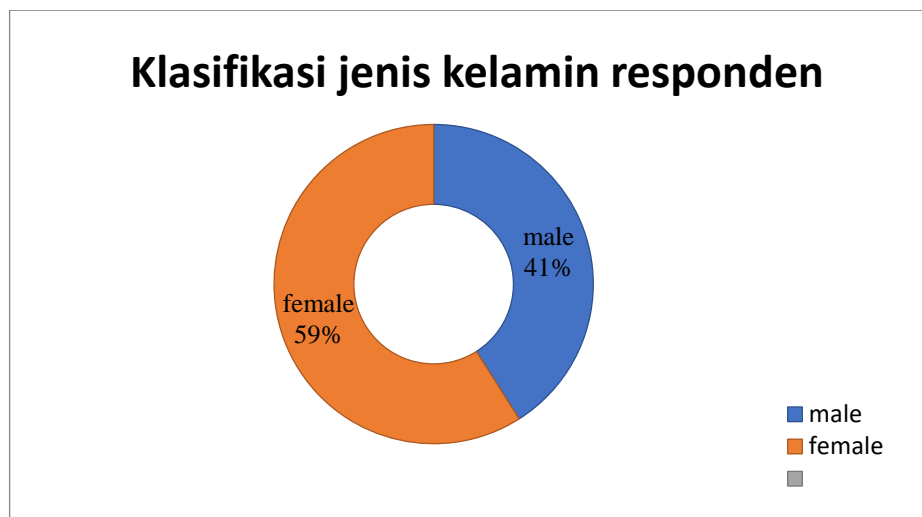
- 1) Membuat tabel penolong pada *Microsoft Excel* 2010
- 2) Membuka aplikasi *SPSS* 20
- 3) Klik *File > New > Data*
- 4) Klik *Variable View*
- 5) Ketik pada kolom pertama dengan nama "XK1" , label "Harapan Kinerja", kolom lain biarkan *default*
- 6) Ketik pada kolom pertama dengan nama "XK2" , label "Harapan Usaha", kolom lain biarkan *default*
- 7) Ketik pada kolom pertama dengan nama "XK3" , label "Faktor Sosial", kolom lain biarkan *default*
- 8) Ketik pada kolom pertama dengan nama "XK4" , label "Kondisi Fasilitas", kolom lain biarkan *default*
- 9) Ketik pada kolom kedua dengan nama "Y" , label "MINAT NASABAH", kolom lain biarkan *default*
- 10) Klik *Data View*
- 11) Masukkan data yang ada ditabel penolong pada *Microsoft Excel* ke dalam *Data View*
- 12) Klik *Analyze > Regression > Linier >*
- 13) Saat sudah muncul kotak, pindahkan XK1, XK2, XK3, XK4 ke kolom *Independent List*, dan "Y" ke kolom *Dependent List*
- 14) Untuk uji regresi linier berganda menggunakan tabel R Square sebagai deskripsi hasilnya.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan April-Mei 2023 dengan para pengguna *M-Banking BSI* didapatkan data sebanyak 100 responden kemudian data akan di olah menggunakan aplikasi SPSS 20. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan terdapat beberapa kriteria yang diajukan sebagai sampel yang meliputi subjek peneliti memiliki rekening di Bank BSI, menggunakan *handphone* IOS atau android terbaru, dan jenis kelamin wanita ataupun pria.

Berdasarkan hasil pengambilan data, yang dapat mengisi kuesioner adalah mahasiswa UII yang memiliki spesifikasi *handphone* IOS atau android terbaru yang perangkatnya mendukung untuk ter-*install* nya aplikasi BSI Mobile. Lebih lanjut, setelah didapatkan data penelitian, peneliti mengklasifikasikan jenis kelamin responden sesuai dengan pilihan yang telah disediakan. Berikut hasil klasifikasi jenis kelamin dalam pengambilan data kuisisioner.



**Gambar 3. Klasifikasi jenis kelamin responden**

### B. Hasil Analisis Data Penelitian

Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan SPSS 20. SPSS adalah kependekan dari Statistical Package for the Social Sciences. SPSS biasa digunakan untuk pengolahan dan menganalisis data yang memiliki kemampuan analisis statistik serta sistem manajemen data dengan lingkungan grafis.

Pada proses menganalisis data, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan. Pertama, melakukan uji normalitas dan uji linearitas. Uji ini digunakan sebagai uji prasyarat sebelum penghitungan hipotesis. Uji ini berguna untuk melihat apakah data yang didapatkan berdistribusi normal dan linier atau tidaknya pada variabel yang diteliti. Kedua, dilakukannya uji hipotesis.

Terdapat tiga tahapan dalam menguji hipotesis diantaranya: mengklasifikasikan distribusi skor kuesioner sesuai dengan variabel yang digunakan, melakukan uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda.

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dihitung dengan menggunakan aplikasi IBM *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) Versi 20.0 *windows* terhadap data UTAUT dan minat sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 6. Output Residuals Statistic**

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	16.13	39.12	33.46	4.322	100
Residual	-9.050	8.569	.000	2.677	100
Std. Predicted Value	-4.010	1.308	.000	1.000	100
Std. Residual	-3.364	3.185	.000	.995	100
a. Dependent Variable: Minat					

Berdasarkan tabel *residuals* hasil dari IBM *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) Versi 20.0 *windows* terhadap data UTAUT dan minat

dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden sehingga diperoleh hasil standar deviasi residual sebesar 0,995. Skor prediksi kuesioner minimum sebesar 16,13 dan skor prediksi kuesioner maksimum sebesar 39,12. Lanjutan dengan rata-rata skor kuesioner sebesar 33,46.

Setelah mendapatkan nilai residualitas sebagai dasar dalam pengambilan uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 7. Output Normality**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.67689629
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.092
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan Tabel 7 *Output Normality*, diketahui bahwa variabel UTAUT berdasarkan nilai residualitas terhadap variabel minat yang menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* mendapatkan hasil sebesar 1,229 dengan *sig-2tailed* sebesar 0,097.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel  $X > 0.05$  (5%), yaitu  $1,229 > 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data kuisisioner UTAUT dan minat berdistribusi normal. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat **di lampiran 7, halaman 93.**

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas *compare means* dihitung dengan menggunakan *IBM Statistical*

Package for the Social Sciences (SPSS) versi 20.0 windows terhadap data UTAUT dan minat sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 8. Output Linierity**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	2048.734	26	78.797	11.277	.000
Minat UTAUT	Between Groups	Linearity	1849.428	1	1849.428	264.667	.000
		Deviation from Linearity	199.306	25	7.972	1.141	.324
	Within Groups		510.106	73	6.988		
	Total		2558.840	99			

Berdasarkan Tabel 8 *Output Linierity*, diketahui bahwa nilai signifikansi dari jumlah keseluruhan kuisisioner yang tersebar kepada 100 responden mendapatkan hasil sebesar 0.324.

Sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan, yaitu nilai sig. *deviation from linearity* yaitu (0.324) > 0.05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara penerapan UTAUT dengan minat nasabah BSI Mobile. Penghitungan selengkapnya dapat **di lampiran 8, halaman 94**.

### C. Uji Hipotesis

#### 1. Klasifikasi Kuisisioner Terhadap Masing-masing Variabel

Pada penelitian ini, terdapat satu variabel bebas (X) yang memiliki beberapa komponen di dalamnya yaitu harapan kinerja, harapan usaha, faktor sosial dan kondisi fasilitas yang akan dikaji secara mendalam dengan menggunakan uji hipotesis simultan (uji F) dan uji regresi berganda secara parsial komponen pada variabel X terhadap Y.

Untuk mengetahui pembagian kuisisioner terhadap komponen pada variabel X (UTAUT), berikut peneliti lampirkan jumlah klasifikasi butir kuesioner pada

penelitian.

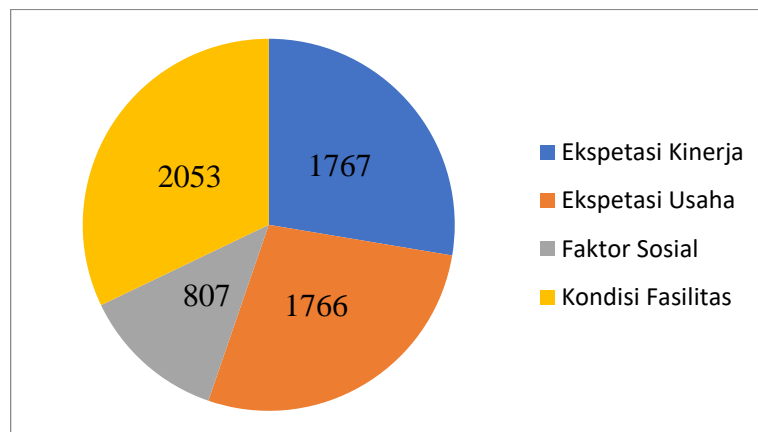
**Tabel 9. klasifikasi jumlah kuisioner komponen dalam UTAUT**

Komponen Variabel X	K.1 (Harapan Kinerja) (4 Butir)	K.2 (Harapan Usaha) (4 Butir)	K.3 (Faktor Sosial) (2 Butir)	K.4 (Kondisi Fasilitas) (5 Butir)
Jumlah Skor Maksimal Likert	2000	2000	1000	2500
Jumlah Skor yang didapat	1767	1766	807	2053
Presentase	88%	88%	81%	82%

**Sumber: (Penelitian 2023)**

Berdasarkan tabel di atas, data tersebut adalah jumlah data keseluruhan dari 100 responden yang menjawab kuisioner yang berisi 15 butir pernyataan untuk variabel X yang telah dibagikan. Terdapat 1767 skor dari komponen harapan kinerja dan memiliki presentase 88%, 1766 skor dari harapan usaha dan memiliki presentase 88%, 807 skor dari faktor sosial dan memiliki presentase 81% serta 2053 skor dari kondisi fasilitas. Dan memiliki presentase 82%.

Keempat jumlah skor tersebut merupakan jumlah skor dari skor maksimal likert yang ditentukan dan memiliki presentasi di atas 80% dengan arti pernyataan terisi dengan skor butir kuesioner antara 4 dan 5. Keempat data tersebut kemudian peneliti konversikan kedalam bentuk diagram.



**Gambar 4. Klasifikasi Jumlah Suara Responden**

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau uji F dihitung dengan menggunakan IBM *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20.0 windows terhadap data UTAUT dan minat. Uji simultan ini menggunakan data per komponen pada variabel UTAUT agar keterlibatan antar komponen jelas terlihat dalam mempengaruhi variabel Y.

Pada penelitian ini komponen dalam UTAUT diibaratkan sebagai variabel X secara masing-masing, sehingga pada penghitungannya diklasifikasikan menjadi XK1, XK2, XK3 dan XK4. Semua komponen dihitung secara bersama-sama dan diinput ke dalam SPSS dengan kategori sebagai berikut.

**Tabel 10. Variabel Entered**

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1			
1	Kondisi Fasilitas, Harapan Usaha, Faktor Sosial, Harapan Kinerja <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Minat

b. All requested variables entered.

Pada distribusi tabel F, yang sesuai dengan jumlah penghitungannya, didapatkan

$$\begin{aligned}
 F \text{ Tabel} &= F(k ; n-k) \\
 &= F(4 ; 100-4) = F(4 ; 96)
 \end{aligned}$$

**Gambar 5. Rumus Penentuan F Tabel**

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh F tabel sebesar 2,53 (menggunakan Ftabel di atas 60 di bawah 100). Ftabel dapat dilihat pada **di lampiran 9, halaman 95**.

Dasar pengambilan keputusan pada uji F adalah jika nilai sig. < 0,05 atau Fhitung > Ftabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai sig. > 0,05 atau Fhitung < Ftabel maka tidak



ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Setelah dilakukannya perhitungan dengan tabel penolong pada lampiran 10, halaman 90 diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 11. Output Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1494.752	4	373.688	61.499	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	577.248	95	6.076		
Total	2072.000	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kondisi Fasilitas, Harapan Usaha, Faktor Sosial, Harapan Kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai sig. dengan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ) sebesar 0,000 dan diperoleh nilai Fhitung sebesar 61,499. Sesuai dengan pengambilan keputusan dasar pada uji simultan F bahwa nilai sig.  $< 0,05$  yaitu ( $0,00 < 0,05$ ) dan nilai Fhitung  $> F_{tabel}$  yaitu ( $61,499 > 2,53$ ) maka dengan ini disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel X (UTAUT) terhadap variabel Y (minat).

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi dihitung dengan menggunakan IBM *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20.0 windows dan didapat hasil sebagai berikut.

**Tabel 12 .Korelasi Variabel X dengan Y**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 <sup>a</sup>	.721	.710	2.465

a. Predictors: (Constant), Kondisi Fasilitas, Harapan Usaha, Faktor Sosial, Harapan Kinerja

(Sumber: data penelitian 2023)

Tabel 12 menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0.849 dan masuk kedalam kategori sangat tinggi. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.721 yang artinya pengaruh UTAUT (X) terhadap minat nasabah (Y) adalah sebesar 72,1 %. dan sisanya sebesar 27,9 % dipengaruhi faktor lain. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat **di lampiran 11, halaman 97**. Selanjutnya, interpretasi uji regresi dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 13. *Coefficients*<sup>a</sup>**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.389	1.901		.205	.838
Harapan Kinerja	.382	.151	.215	2.526	.013
Harapan Usaha	.304	.134	.176	2.273	.025
Faktor Sosial	.608	.271	.188	2.243	.027
Kondisi Fasilitas	.574	.139	.397	4.126	.000

a. Dependent Variable: Minat

(Sumber: data penelitian 2023)

Tabel 13 menjelaskan besarnya nilai *constant* (*a*) sebesar 0,389 sedangkan nilai UTAUT (*b*/koefisien regresi) pada komponen harapan kinerja sebesar (0,382), harapan usaha sebesar (0,304), faktor sosial sebesar (0,608), dan kondisi fasilitas sebesar (0,574).

Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

**a. Hipotesis Harapan Kinerja terhadap Minat Nasabah**

Persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = a + b$$

$$\hat{Y} = 0,389 + 0,382$$

Persamaan tersebut bisa diterjemahkan:

- a. Konstanta sebesar 0,389 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat nasabah sebelum dipengaruhi oleh variabel X yaitu Harapan kinerja.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,382 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% perlakuan dengan penerapan UTAUT, maka nilai konstanta minat nasabah akan bertambah sebesar 0,382. Sehingga, dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (Harapan Kinerja) terhadap Y (Minat Nasabah) adalah positif.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka  $H_a$  diterima.

**b. Hipotesis Harapan Usaha terhadap Minat Nasabah**

Persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = a + b$$

$$\hat{Y} = 0,389 + 0,304$$

Persamaan tersebut bisa diterjemahkan:

- a. Konstanta sebesar 0,389 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat nasabah sebelum dipengaruhi oleh variabel X yaitu Harapan kinerja.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,304 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% perlakuan dengan penerapan UTAUT, maka nilai konstanta minat nasabah akan bertambah sebesar 0,304. Sehingga, dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (Harapan Usaha) terhadap Y (Minat Nasabah) adalah positif.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka  $H_a$  diterima.

**c. Hipotesis Faktor Sosial terhadap Minat Nasabah**

Persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = a + b$$

$$\hat{Y} = 0,389 + 0,608$$

Persamaan tersebut bisa diterjemahkan:

- a. Konstanta sebesar 0,389 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat nasabah sebelum dipengaruhi oleh variabel X yaitu Harapan kinerja.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,608 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% perlakuan dengan penerapan UTAUT, maka nilai konstanta minat nasabah akan bertambah sebesar 0,608. Sehingga, dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (Faktor Sosial) terhadap Y (Minat Nasabah) adalah positif.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka  $H_a$  diterima.

**d. Hipotesis Kondisi Fasilitas terhadap Minat Nasabah**

Persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = a + b$$

$$\hat{Y} = 0,389 + 0,574$$

Persamaan tersebut bisa diterjemahkan:

- a. Konstanta sebesar 0,389 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat nasabah sebelum dipengaruhi oleh variabel X yaitu Harapan kinerja.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,574 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% perlakuan dengan penerapan UTAUT, maka nilai konstanta minat nasabah akan bertambah sebesar 0,574. Sehingga, dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (Kondisi Fasilitas) terhadap Y (Minat Nasabah) adalah positif.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka  $H_a$  diterima.

**D. Pembahasan**

Model UTAUT merupakan singkatan dari *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* adalah bentuk pengembangan yang digunakan sebagai gambaran dari tingkat penerimaan akan suatu perkembangan teknologi yang dapat membantu seorang pengguna teknologi saat menginginkan informasi yang lebih efektif sehingga akan mempengaruhi segala aktivitas. UTAUT dikembangkan pada tahun 2003 oleh Venkatesh *et al.*, dengan empat faktor utama yang dinilai dapat

memudahkan pengguna dalam mengakses suatu program dan memberikan manfaat serta keuntungan bagi penggunanya.

Peneliti dalam melaksanakan penelitian juga melihat dan merasakan menjadi nasabah yang menggunakan aplikasi dengan menerapkan model UTAUT yaitu *M-Banking BSI*. Aplikasi BSI Mobile memiliki tampilan yang *modern* dan *interface* yang *user friendly*. Sehingga bertransaksi keuangan dengannya akan memberikan pengalaman yang menyenangkan. Kegiatan perbankan seperti transfer uang, pembayaran dan pembelian, hingga cek saldo tabungan dan mutasi dapat dilakukan di mana saja setiap saat. *M-Banking BSI* juga dilengkapi dengan fitur-fitur yang mendukung untuk mengukung model UTAUT. Berikut peneliti menjabarkan komponen UTAUT yang mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan M-Banking BSI.

### **1. Pengaruh Harapan Kinerja terhadap Minat M-Banking BSI.**

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara harapan kinerja terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara harapan kinerja terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.

Berdasarkan tabel.13 sebelumnya, menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap konstruk harapan kinerja dengan nilai Konstanta sebesar 0,389. Koefisien sebesar 0,382 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% perlakuan dengan penerapan UTAUT, maka nilai konstanta minat nasabah akan bertambah sebesar 0,382. Sehingga, dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Harapan Kinerja terhadap Minat Nasabah adalah positif. Berdasarkan pernyataan di atas, maka Ha diterima.

Harapan kinerja model UTAUT yang diharapkan pada BSI Mobile adalah sejauh apakah seorang individu mempercayai penggunaan sistem yang dapat membantu individu tersebut untuk mencapai keuntungan dalam pekerjaan terbukti berhasil memikat para nasabah untuk mempercayai aplikasi BSI Mobile. Hal-hal yang ditawarkan oleh BSI Mobile diantaranya adalah

memberikan *Cashback* kepada pengguna saat melakukan transaksi dengan nominal tertentu pada Qris pada batas waktu yang ditentukan dan memberikan biaya administrasi yang sangat murah untuk transaksi transfer antar bank dengan menggunakan BI Fast yang biasanya Rp, 2.500. menjadi hanya Rp, 5. saja. Hal ini tentu saja menguntungkan bagi pengguna dan membuat minat pengguna semakin bertambah.



Gambar 6. Promosi QRIS



Gambar 7. Potongan Administrasi BI-Fast

## **2. Pengaruh Harapan Usaha terhadap Minat M-Banking BSI.**

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara harapan usaha terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara harapan usaha terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.

Berdasarkan tabel.13 sebelumnya, menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap konstruk harapan usaha dengan nilai Konstanta sebesar 0,389. Koefisien sebesar 0,304 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% perlakuan dengan penerapan UTAUT, maka nilai konstanta minat nasabah akan bertambah sebesar 0,304. Sehingga, dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Harapan usaha terhadap Minat Nasabah adalah positif. Berdasarkan pernyataan di atas, maka Ha diterima.

Harapan usaha merupakan tingkat kemudahan pengguna sistem informasi yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) dalam melakukan pekerjaan (Handayani, 2007). Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian, kemudahan penggunaan, dan kompleksitas.

Kemudahan penggunaan sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya. Ukuran aplikasi yang ringan dan dapat digunakan mulai dari android hingga IOS semakin mendukung BSI Mobile untuk digunakan khalayak. Fitur-fitur yang lengkap mulai dari transaksi perbankan hingga deposit untuk saham pun memudahkan pengguna dan membuat nyaman pengguna dalam bertransaksi dengan menggunakan BSI Mobile dimanapun dan kapanpun. Semakin mudah fitur yang ditawarkan oleh BSI Mobile maka semakin menarik minat pengguna yang nyaman terhadap pelayanannya.



**Gambar 8. Brosur Pembukaan Deposito**



**Gambar 9. Brosur Pembukaan Tabungan Emas**

### 3. Pengaruh Faktor Sosial terhadap Minat M-Banking BSI.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara faktor sosial terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor sosial terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.



Berdasarkan tabel.13 sebelumnya, menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap konstruk faktor sosial dengan nilai Konstanta sebesar 0,389. Koefisien sebesar 0,608 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% perlakuan dengan penerapan UTAUT, maka nilai konstanta minat nasabah akan bertambah sebesar 0,608. Sehingga, dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel faktor sosial terhadap Minat Nasabah adalah positif. Berdasarkan pernyataan di atas, maka  $H_0$  diterima.

Faktor sosial pada UTAUT diadaptasi oleh BSI Mobile dengan pertimbangan bahwa banyak masyarakat Indonesia yang mulai meninggalkan bank konvensional dengan anggapan bank konvensional tidak memenuhi aturan dalam bertransaksi pada umat muslim. Pada ajaran umat muslim, seluruh perbuatan yang dilakukan oleh umatnya sudah diatur pada kitab kepercayaan umat muslim yaitu Al-Qur'an. Apapun perbuatan yang dilakukan umat muslim sudah tertulis aturan atau dalil dalam Al-Qur'an dan Hadist yang menjelaskan secara detail. Salah satu penjelasan yang diatur dalam Al-Qur'an adalah larangan menjauhi riba. Seperti yang kita tahu, bank konvensional sangat berkaitan erat dengan perputaran riba pada setiap transaksinya. Sebagai contoh, bank konvensional menjanjikan uang yang didepositkan dalam jangka waktu 1-2 tahun akan memiliki nilai 10% dari nilai yang didepositkan.

Hal ini tentu saja sudah termasuk riba karna esensi dari riba itu sendiri menurut bahasa, riba berasal dari kata ziyadah yang artinya tambahan. Dalam Al-Qur'an, riba memiliki pengertian penambahan yang diambil tanpa adanya transaksi pengganti atau penyeimbang yang dibenarkan oleh syariah. Al-Qur'an berkali-kali menjelaskan tentang larangan menjauhi riba pada ayat-ayatnya. Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan larangan riba diantaranya sebagai berikut.

1. QS Ali Imron Ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu

mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir." (Qs. Ali Imron [3]: 130).

## 2. Al Baqarah Ayat 278-280:

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ إِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ ۖ  
وَإِن كَانَ ذُو عُسْرَةٍ ۖ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ  
فَنظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ ۖ وَأَن تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, tinggalkanlah apa yang tersisa dari riba, jika kalian adalah orang-orang yang beriman. Maka jika kalian tidak meninggalkan, maka umumkanlah perang kepada Allah dan Rasul-Nya. Maka jika kalian bertaubat, maka bagi kalian adalah pokok harta kalian. Tidak berbuat dhalim lagi terdhalimi. Dan jika terdapat orang yang kesulitan, maka tundalah sampai datang kemudahan. Dan bila kalian bersedekah, maka itu baik bagi kalian, bila kalian mengetahui." (QS Al-Baqarah: 278-280).

## 3. QS Ar-Rum: 39:

وَمَا ءَاتَيْتُم مِّن رَّبِّ ٱلْيَرْبُوتِ فِي أَمْوَالِ ٱلنَّاسِ فَلَا يَرْبُوتِ عِنْدَ ٱللَّهِ وَمَا ءَاتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ ۖ تُرِيدُونَ وَجْهَ  
ٱللَّهِ فَأُو۟لَٔئِكَ هُمُ ٱلْمُضْعِفُونَ

Artinya: "Dan, sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)". (QS Al-Rum: 39).

Selain ayat Al-Qur'an, terdapat juga hadist yang mengatur tentang riba sebagai berikut.

### 1. Hadits Riwayat Muslim tentang Keterlibatan dalam Proses Riba

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَعُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالُوا حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنِ  
جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكَّلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya:

Dalam salah satu hadis Rasulullah salallahu 'alaihi wassalam bersabda: "Dari Jabir Ra. ia berkata: "Rasulullah salallahu 'alaihi wassalam telah

melaknat orang-orang yang memakan riba, orang yang menjadi wakilnya (orang yang memberi makan hasil riba), orang yang menuliskan, orang yang menyaksikannya, (dan selanjutnya), Nabi bersabda, mereka itu semua sama saja.” (HR. Muslim).

## 2. Hadits Muttafaq Alaih tentang Riba Termasuk Dalam 7 Dosa Besar

اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُؤَيَّدَاتِ . قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا هُنَّ قَالَ " الشِّرْكَ بِاللَّهِ، وَالسِّحْرُ، وَقَتْلُ النَّفْسِ  
الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ، وَأَكْلُ الرِّبَا، وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ، وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الرَّحْفِ، وَقَدْفُ الْمُحْصَنَاتِ  
الْمُؤْمِنَاتِ الْعَافِيَاتِ

Artinya:

"Jauhi tujuh hal yang membinasakan! Para sahabat berkata, "Wahai, Rasulullah! apakah itu? Beliau bersabda, "Syirik kepada Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan Allah tanpa haq, memakan harta riba, memakan harta anak yatim, lari dari medan perang dan menuduh wanita beriman yang Ialai berzina" (HR. Muttafaq 'alaih).

Atas dasar hal inilah yang membuat mayoritas masyarakat muslim merupakan pengguna BSI Mobile. Lebih lanjut, banyak perusahaan besar yang memiliki prinsip sesuai dengan yang dijelaskan oleh Al-Qur'an sebagai acuannya. Sebagai contoh yayasan-yayasan sosial seperti panti asuhan, pondok pesantren, dan sekolah IT. Berada dalam lingkungan yang memiliki prinsip yang sama karena dalil atau acuan yang digunakan berasal dari kepercayaan yang sama akan membuat seseorang tertarik dan berminat untuk bergabung pada lingkungan tersebut.

Oleh karena itu, BSI Mobile berhasil menerapkan model UTAUT komponen faktor sosial untuk menarik perhatian masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim. BSI juga memfasilitasi para pengguna BSI Mobile yang rata-rata muslim dengan keperluan Islamiah seperti layanan Islami dan berbagi. Layanan berbagi pada *Mobile Banking BSI* meliputi Zakat, Infaq, Wakaf, Warteg Mobile, Kalkulator Zakat, Bantuan Kemanusiaan, Fidyah dan Zakat Mal dan sebagainya. Hal ini memudahkan para nasabah untuk berbagi tanpa harus bersusah payah mempersiapkan sendiri. Sebagai

contoh, masyarakat muslim biasanya sering mengadakan Jumat Berkah untuk *moment* berbagi kepada sesama ataupun kepada yang membutuhkan.



**Gambar 10. Berbagi -Ziswaf**

Hal ini bisa dilakukan melalui *Mobile Banking BSI* dengan memilih fitur *Warteg Mobile* > pilih antara *Paket Warteg Mobile* atau *Paket Nasi Berkah* > pilih nominal yang diinginkan. Dengan memilih paket tersebut nasabah tidak perlu repot-repot untuk membuat paket nasi yang akan dibagikan karena akan otomatis dikerjakan oleh tim *Warteg Mobile* Bank BSI. Selain adanya layanan Islami dan berbagi Ziswaf, bank BSI juga memberikan beberapa penawaran yang berkaitan dengan faktor sosial yang dimiliki mayoritas nasabah di Indonesia.

Baru-baru ini bank BSI menggalakkan berbagi untuk veteran melalui menu Ziswaf dalam rangka merayakan kemerdekaan Indonesia dengan cara berbagi kepada veteran-veteran yang telah berjasa untuk negara Indonesia. Selain berbagi untuk veteran, bank BSI juga menawarkan

program berbagi untuk anak yatim dengan memilih fitur *Bahagiakan Anak Yatim > Rumah Anak Yatim > masukkan nominal*.

Banyak fitur-fitur yang ditawarkan pada menu Berbagi-ZISWAF, hal ini dilakukan BSI agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan memberikan kenyamanan bagi konsumen.



**Gambar 11. Berbagi untuk Veteran**

#### **4. Pengaruh Kondisi Fasilitas terhadap Minat M-Banking BSI.**

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara kondisi fasilitas terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kondisi fasilitas terhadap minat penggunaan M-Banking BSI.

Berdasarkan tabel.13 sebelumnya, menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap konstruk kondisi fasilitas dengan nilai Konstanta sebesar 0,389. Koefisien sebesar 0,574 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% perlakuan dengan penerapan UTAUT, maka nilai konstanta minat nasabah akan bertambah sebesar 0,574. Sehingga, dapat

dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kondisi fasilitas terhadap Minat Nasabah adalah positif. Berdasarkan pernyataan di atas, maka  $H_0$  diterima.

Kondisi fasilitas pada BSI Mobile saat ini sudah memenuhi permintaan pengguna. Fasilitas yang ditawarkan berupa Anjungan Tunai Mandiri (ATM), Tarik tunai tanpa ATM, pembayaran dan top up via Indomaret, Alfamart, serta fasilitas internet banking, sms banking, dan mobile banking. Lengkapnya fasilitas yang ditawarkan oleh BSI Mobile memberikan banyak pilihan kepada pengguna dan memberikan kenyamanan dalam bertransaksi. Lebih lanjut, dunia digital akan terus mengalami perkembangan fasilitas secara bertahap dan berkelanjutan.

Menu Layanan Islami juga merupakan salah satu menu yang memperhatikan fasilitas yang ditawarkan untuk nasabah pengguna BSI Mobile. Didalamnya terdapat fitur Juz Amma, Juz Amma per ayat, Asmaul Husna, Hikmah, dan Kalkulator Qurban. Semua fitur ini dapat diakses untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam memenuhi kegiatannya tanpa harus membawa banyak barang dan memberikan kemudahan bagi nasabah pengguna BSI Mobile.



**Gambar 12. Layanan Islami**

Selain Layanan Islami, Bank BSI juga menyediakan fasilitas bernama BSI Prioritas. BSI Prioritas menawarkan banyak fasilitas-fasilitas yang lebih baik dan dapat digunakan sebagai investasi jangka panjang. Salah satu fasilitas yang ditawarkan BSI Prioritas adalah perencanaan ibadah haji dan umroh.



Gambar 13. Perencanaan Ibadah Haji dan Umrah BSI Prioritas



Gambar 14. Perencanaan Inventasi

Serangan dari berbagai pihak salah satunya hacker tidak menutup kemungkinan akan terjadi pada suatu sistem. Baru-baru ini terdapat *issue* bahwa BSI Mobile terkena dampak *ransomware*. *Ransomware* adalah merupakan sebuah nama dari kelas *malware* yang terdiri dari dua kata, *ransom* (tebusan) dan *malware*, yang bertujuan untuk menuntut pembayaran untuk data / informasi pribadi yang telah dicuri, atau data yang aksesnya dibatasi (enkripsi).

Saat ini, *malicious software* telah melakukan diversifikasi (usaha memperoleh keuntungan) dengan cara mereka memeras uang dari korban. Orang dapat berargumen bahwa *ransomware* adalah bentuk pemerasan sederhana yang digunakan untuk pemerasan secara massal. Akibat dari serangan ini, beberapa fasilitas dari BSI Mobile lumpuh sementara, namun dengan tindakan secara lanjut fasilitas dapat digunakan lagi secara bertahap.

Hal ini merupakan salah satu tanggung jawab BSI Mobile dalam menyediakan fasilitas yang membuat nyaman para penggunanya. Walau mengalami serangan yang tidak biasa, BSI Mobile terus meningkatkan kinerjanya agar fasilitas BSI Mobile dapat digunakan kembali. Hal ini membuat para pengguna merasa aman dengan himbauan yang diberikan kepada pihak BSI pada sosial medianya.



**Gambar 15. Informasi Gangguan Phising**



Pihak BSI secara konsisten memberikan imbauan melalui untuk mengganti *password* secara berkala guna menghindari terjadinya pembobolan yang marak terjadi di dunia perbankan. Fasilitas yang diberikan inilah yang membuat pengguna masih berminat untuk bertahan dalam menggunakan fasilitas *M-Banking BSI*.



**Gambar 16. Himbauan perubahan Password**

Model UTAUT membawa perubahan pada kinerja dan fasilitas serta kondisi pada BSI Mobile. Hal ini juga dikarenakan pengguna BSI Mobile berperan aktif untuk mempercayai fitur-fitur, kinerja dan fasilitas yang diberikan oleh BSI.

Hasil uji hipotesis pertama menggunakan uji simultan (Uji F) menyatakan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) penerapan model UTAUT pada minat pengguna BSI Mobile. Hasil uji hipotesis kedua menggunakan uji regresi linier berganda yang membuktikan bahwa penerapan model UTAUT berpengaruh terhadap minat nasabah BSI Mobile. Ini juga dibuktikan dengan korelasi antara UTAUT dan Minat yang memiliki pengaruh antara variabel X (UTAUT) dan Y (Minat) sebesar 72%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model UTAUT terhadap minat nasabah pengguna BSI Mobile. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengaruh secara parsial maupun secara simultan variabel UTAUT (Harapan Kinerja, Harapan Usaha, Faktor Sosial dan Kondisi Fasilitas) kepada minat pengguna BSI Mobile nasabah Bank Syariah Indonesia.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan dari pengalaman peneliti pada proses penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan bisa menjadi faktor yang mendapatkan atensi oleh peneliti di masa yang akan datang agar dapat menyempurnakan penelitian sehingga mendapat hasil seperti yang diharapkan. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Jumlah responden yang hanya berjumlah 100 orang, tentunya masih kurang dalam menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Variabel penelitian hanya berfokus pada Model UTAUT yang berisi harapan kinerja, harapan usaha, faktor sosial dan kondisi fasilitas serta Minat yang mempengaruhi penggunaan *M-Banking BSI*
3. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner yang terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena terkadang terdapat perbedaan pengetahuan, dugaan dan persepsi bagi masing-masing responden.
4. Pada penelitian ini hanya melihat bagaimana penerapan UTAUT mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan M-Banking BSI saja, tidak mengkaji lebih jauh sampai pada cara nasabah dalam menggunakan M-Banking BSI.

#### **C. Saran**

Beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, antara lain:

1. Bagi Akademisi

Pihak akademisi diharapkan memberikan arahan dan anjuran kepada para peneliti yang akan meneliti penerapan model UTAUT atau sejenisnya secara kontinu dikarenakan sifat teknologi yang semakin berkembang pesat agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dan relevan.

2. Bagi Perbankan

Pihak perbankan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi diri untuk meningkatkan dan mengembangkan fitur, kinerja dan fasilitas terhadap aplikasi BSI Mobile.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang pengaruh penggunaan model UTAUT terhadap minat pengguna BSI Mobile bank Syariah Indonesia.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan penelitian bagi mahasiswa ataupun sebagai sumber informasi pihak lain yang tertarik mengkaji secara mendalam penelitian dimasa mendatang serta masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan berbagai pembaharuan dan inovasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, N. W. D. M. Y. P. dan D. (2021). Penerapan Model UTAUT 2 untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2569. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p13>
- Chairia, C., Sukmadilaga, C., & Yuliafitri, I. (2020). Peran Harapan Kinerja, Harapan Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Mendukung terhadap Perilaku Pengguna Itqan Mobile yang Dimediasi oleh Niat Perilaku Menggunakannya. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 48. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.655>
- Hastharita, R. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah memilih jasa bank syariah di makassar. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2), 67–80.
- Khadijah, K., & Putri, I. S. (2020). Analisis Penerapan Model Utaut Terhadap Minat Perilaku Pemanfaatan Dan Penggunaan Internet Banking. *ProBank*, 4(2), 230–232. <https://doi.org/10.36587/probank.v4i2.512>
- Loisa, J., & Purwanto, E. (2020). The Intention and Use Behaviour of the Mobile Banking System in indonesia: UTAUT Model. *Technology Reports of Kansai University*, 62(6), 2757–2767. <https://www.researchgate.net/publication/343230847>
- Maharani, Y. (2021). Minat Generasi Z Menggunakan Kembali Transaksi Mobile Payment: Pendekatan Model UTAUT 2. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 140–154. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5641>
- Munajim, A. (2020). Kata kunci: *Syntax Idea, Vol. 2, No. 1 Januari 2020*, 2(1), 1–10.
- OJK. (2016). Panduan Penyelenggaraan Digital Branch oleh Bank Umum. *Ojk.Go.Id*, 1–9. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Panduan-Penyelenggaraan-Digital-Branch-oleh-Bank-Umum.aspx>
- S. Siyoto, M. A. S. (2015). *Dasar Metode Penelitian*.
- Sugiharto, B., Umiyati, I., & Sholihah, N. N. (2021). Application of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut) Model To the Intention To Using Mobile Banking .... *(Accounting Research Journal ...)*, 05, 137–138. <http://ojs.sties.ac.id/index.php/accruals/article/view/885%0Ahttps://ojs.sties.a.ac.id/index.php/accruals/article/download/885/314>

- Sugiyono. (2017). Metode Kuantitatif. In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (pp. 13–19).f. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sutanta. (2019). *Belajar Mudah Metodologi Penelitian*. Thema Publishing.
- Syarifuddin, ahmad dzul ilmi. (2021). YUME : Journal of Management PENGARUH KEPERCAYAAN TERHADAP TINGKAT KEPUASAN NASABAH PADA MOBILE BANKING DI ERA PANDEMIK COVID-19 (Studi Bank BNI Cabang Makassar). *YUME : Journal of Management*, 4(1), 2021–2208. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.76>
- Ulfa, A. (2021). *Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia*. 7(02), 1101–1106.
- Wijayani, D. R. (2017). Kepercayaan Masyarakat Menabung pada Bank Umum Syariah. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.1-12>

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Nama :

Email :

Jenis Kelamin :

Keterangan Skala

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	<p><b>PERFORMANCE EXPECTANCY</b></p> <p>Harapan kinerja adalah sejauh mana seseorang individu percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu dia untuk mencapai keuntungan dalam pekerjaan atas kegiatan tertentu. poin-poin pertanyaan pada kuesioner ini ditunjukkan untuk mengetahui sejauh mana harapan kinerja responden menggunakan <i>M-Banking BSI</i> dalam melakukan transaksi keuangannya</p>					

1.	Menggunakan <i>M-Banking BSI</i> membantu saya dalam meningkatkan efektivitas kinerja.					
2.	Menggunakan <i>M-Banking BSI</i> membantu saya menghemat waktu.					
3.	Menggunakan <i>M-Banking BSI</i> membuat saya bisa menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.					
4.	Saya dapat menggunakan <i>M-Banking BSI</i> dimanapun saya bekerja					
	<b><i>EFFORT EXPECTANCY</i></b> Harapan Usaha adalah tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan sistem atau teknologi oleh pengguna. Poin-poin pernyataan pada kuesioner ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana persepsi responden tentang tingkat kemudahan penggunaan aplikasi <i>M-Banking BSI</i> dalam melakukan transaksi keuangan.					
5.	Menggunakan <i>M-Banking BSI</i> mempermudah saya dalam melakukan proses transaksi keuangan.					
6.	Menggunakan <i>M-Banking BSI</i> lebih efisien dalam segi tenaga					

	dan waktu untuk proses transaksi					
7.	Mudah bagi saya untuk menggunakan fitur-fitur yang ada di <i>M-Banking BSI</i>					
8.	Akses <i>M-Banking BSI</i> mudah, bisa di download melalui smartphone dan memberikan efektivitas untuk saya.					
	<p><b><i>SOCIAL INFLUENCE</i></b></p> <p>Faktor sosial merupakan sejauh mana persepsi seseorang bahwa pihak lain percaya bahwa sebaiknya menggunakan sistem atau teknologi. Poin-poin pernyataan pada kuesioner ini ditunjukkan untuk mengetahui faktor sosial apa saja yang mempengaruhi responden menggunakan <i>M-Banking BSI</i> dalam melakukan transaksi keuangannya</p>					
9.	Orang-orang terdekat meyakinkan saya untuk menggunakan <i>M-Banking BSI</i> .					
10.	Menggunakan <i>M-Banking BSI</i> memudahkan saya melakukan transaksi secara digital seperti pengisian saldo dompet digital, tagihan listrik, pembayaran SPP dan lain					



	sebagainya yang sesuai dengan gaya finansial masa kini.					
	<p><b><i>FACILITATING CONDITION</i></b></p> <p>Kondisi fasilitas adalah sejauh mana seorang individu percaya bahwa infrastruktur teknis dan organisasi tersedia untuk mendukung penggunaan sistem atau teknologi. Poin-poin pernyataan pada kuesioner ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana fasilitas-fasilitas yang ada mendukung responden dalam menggunakan <i>M-Banking BSI</i> untuk melakukan transaksi keuangannya</p>					
11.	M-Banking BSI merupakan aplikasi yang aman digunakan untuk melakukan transaksi keuangan.					
12.	Saya memiliki sumberdaya teknologi yang diperlukan untuk menggunakan <i>M-Banking BSI</i> (misalnya: Komputer, laptop, Smartphone, Internet)					

13.	<p>Applikasi M-Banking BSI tidak sama dengan Applikasi M-Banking lain yang pernah atau saya gunakan sebelumnya</p>					
14.	<p>Tersedia petunjuk bagi saya dalam memilih fitur pada aplikasi M-Banking BSI</p>					
15.	<p>Terdapat fitur "Menu Customer Care" yang disediakan untuk membantu saya apabila saya kesulitan dalam menggunakan M-Banking BSI</p>					
	<p><b>MINAT (Y)</b>  Minat adalah kecendrungan hati, gairah, keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. poin-poin pertanyaan pada kuesioner ini ditunjukkan untuk mengetahui sejauh mana minat responden menggunakan <i>M-Banking BSI</i> dalam melakukan transaksi keuangannya</p>					
16.	<p>Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking BSI</i> karena dapat digunakan kapan saja sesuai kebutuhan saya.</p>					
17.	<p>Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking BSI</i> karena tidak menyulitkan ketika jauh dari lokasi perbankan.</p>					

18.	Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking BSI</i> karena saya merasa aman dalam bertransaksi.					
19.	Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking BSI</i> karena sesuai dengan cara bekerja saya.					
20.	Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking BSI</i> karena Biaya admin yang murah.					
21.	Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking BSI</i> karena tidak sering terjadi gangguan sistem operasional.					
22.	Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking BSI</i> karena sesuai dengan syariat Islam.					
23.	Saya tertarik menggunakan <i>M-Banking BSI</i> karena Universitas Islam Indonesia menyediakan layanan pembayaran melalui Bank BSI.					

## Lampiran 2. Hasil Kuisisioner Penelitian

**HASIL KUESIONER**

VARIABEL X															TOTAL X	VARIABEL Y								TOTAL Y
X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	3	4	64	4	5	5	5	4	4	5	5	37
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	63	4	4	1	4	5	3	5	5	31
5	5	5	3	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	3	5	4	32
5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	63	4	4	5	5	5	4	5	5	37
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	63	4	4	4	4	3	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	70	5	5	4	5	4	3	5	5	36
3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	55	2	3	4	4	5	3	3	5	29
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	73	5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	56	4	4	4	4	3	3	4	3	29
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	3	3	3	3	4	56	4	4	3	3	4	3	4	4	29
3	4	5	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	52	5	4	3	3	2	2	4	3	26
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	69	5	5	5	5	5	4	4	5	38
4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	62	5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	67	4	4	5	5	5	4	4	4	35
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	71	5	3	3	5	5	4	4	5	34
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	58	3	4	3	4	4	4	4	4	30
5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	69	5	4	2	4	1	2	5	4	27
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	5	4	33
5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	59	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	57	3	3	4	3	4	3	5	4	29

5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	73	5	5	5	5	5	3	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	58	4	4	4	4	3	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	3	5	5	1	3	1	5	5	5	5	2	4	59	4	5	2	3	5	3	1	5	28
3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	68	5	5	4	4	2	4	4	3	31
5	5	5	5	1	1	2	1	4	5	5	4	5	5	5	58	5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	3	5	4	67	5	5	5	5	3	4	5	1	33
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	71	4	4	5	5	4	5	5	5	37
3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	54	4	4	3	3	3	4	3	4	28
3	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	64	4	5	5	5	4	4	4	4	35
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	56	4	4	4	4	3	3	3	3	28
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	3	67	3	3	4	3	3	3	3	4	26
5	3	3	5	4	4	4	5	2	4	5	4	2	1	3	54	3	4	1	4	5	3	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	68	5	5	4	5	5	4	5	4	37
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	56	4	4	4	3	3	3	2	4	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46	3	3	3	2	3	3	3	3	23
5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	67	4	5	5	5	4	4	5	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	68	5	5	4	5	3	3	3	4	32
4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	67	3	3	4	4	5	4	5	5	33

3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	2	46	2	4	3	3	3	2	3	4	24
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	56	3	3	3	3	4	3	3	4	26
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	66	4	4	4	4	5	4	4	3	32
4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	63	4	4	4	4	4	4	5	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	73	5	5	5	5	3	3	5	5	36
4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	61	4	4	4	3	3	3	3	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	67	5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	63	4	5	4	4	4	4	5	4	34
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	72	5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74	5	3	5	5	4	4	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	61	4	3	4	4	3	4	3	4	29
4	5	5	5	5	5	3	4	2	5	4	5	3	3	3	61	5	5	4	4	3	4	5	5	35
4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	58	4	5	4	4	3	3	3	4	30
5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	70	5	5	5	5	4	5	5	4	38
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	60	4	4	4	4	5	3	3	4	31
4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	63	4	5	4	3	4	3	5	5	33



Lampiran 3. Tabel Penolong Uji Normalitas dan Linearitas

**Tabel Penolong**  
**(Uji Normalitas dan Uji Linearitas)**

No	UTAUT	MINAT												
1	64	37	21	69	27	41	75	40	61	64	32	81	68	34
2	63	31	22	74	40	42	68	37	62	63	34	82	72	38
3	60	32	23	60	33	43	56	27	63	72	39	83	67	30
4	63	37	24	59	24	44	46	23	64	74	36	84	75	40
5	63	31	25	57	29	45	67	36	65	70	40	85	50	31
6	70	36	26	73	38	46	75	40	66	61	29	86	58	31
7	55	29	27	58	31	47	60	32	67	61	35	87	68	40
8	57	32	28	75	40	48	60	32	68	58	30	88	74	40
9	73	38	29	59	28	49	68	32	69	70	38	89	54	27
10	60	32	30	68	31	50	67	33	70	30	16	90	67	37
11	56	29	31	58	39	51	46	24	71	60	32	91	67	38
12	75	40	32	75	40	52	56	26	72	66	32	92	65	32
13	70	32	33	67	33	53	75	40	73	70	40	93	70	37
14	56	29	34	75	40	54	66	32	74	60	31	94	75	40
15	52	26	35	71	37	55	63	33	75	63	33	95	73	39
16	69	38	36	54	28	56	73	36	76	72	40	96	60	32
17	62	35	37	64	35	57	61	28	77	62	35	97	61	35
18	67	35	38	56	28	58	75	40	78	68	34	98	57	34
19	71	34	39	67	26	59	75	40	79	61	35	99	50	27
20	58	30	40	54	28	60	67	39	80	65	35	100	36	20



## Lampiran 4. Klasifikasi Skor Kuesioner

## Data Perkomponen

Ekspetasi Kinerja (K1)				TK1	Ekspetasi Usaha (K2)				TK2	Kondisi Sosial (K3)			TK3	Kondisi Fasilitas (K4)					TK4	Minat (Y)								TY
4	5	4	4	17	5	4	5	4	18	3	5	8	5	5	4	3	4	21	4	5	5	5	4	4	5	5	32	
4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	8	5	5	4	4	4	22	4	4	1	4	5	3	5	5	26	
5	5	5	3	18	4	4	5	4	17	1	4	5	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	5	4	28	
5	5	4	5	19	5	5	4	4	18	3	4	7	4	4	3	4	4	19	4	4	5	5	5	4	5	5	32	
5	5	5	5	20	4	5	4	4	17	4	4	8	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	3	4	4	4	27	
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	3	5	8	5	4	4	4	5	22	5	5	4	5	4	3	5	5	31	
3	4	4	3	14	4	4	4	5	17	4	3	7	3	4	3	4	3	17	2	3	4	4	5	3	3	5	24	
4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	8	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	28	
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	9	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	4	5	5	5	33	
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	28	
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	7	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	3	3	4	3	26	
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	35	
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	9	5	5	3	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	28	
4	4	4	5	17	4	4	3	4	15	3	5	8	3	3	3	3	4	16	4	4	3	3	4	3	4	4	25	
3	4	5	4	16	4	3	3	4	14	2	4	6	4	3	2	3	4	16	5	4	3	3	2	2	4	3	23	
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	3	5	8	5	5	1	5	5	21	5	5	5	5	5	4	4	5	33	
4	4	5	4	17	5	4	4	4	17	4	5	9	4	4	3	4	4	19	5	5	5	4	4	4	4	4	31	
4	4	5	4	17	4	4	5	5	18	5	5	10	4	5	5	3	5	22	4	4	5	5	5	4	4	4	31	
5	4	5	5	19	5	4	4	4	17	5	5	10	5	5	5	5	5	25	5	3	3	5	5	4	4	5	29	
4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	3	7	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	4	4	4	4	26	

5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	2	5	7	5	4	5	5	5	24	5	4	2	4	1	2	5	4	23
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	5	4	29
5	5	4	5	19	5	4	4	4	17	3	4	7	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	12	4	4	3	4	15	4	5	9	4	5	4	4	4	21	3	3	4	3	4	3	5	4	25
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	3	5	8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	3	5	5	33
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	7	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	4	4	4	27
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	3	18	5	5	1	3	14	1	5	6	5	5	5	2	4	21	4	5	2	3	5	3	1	5	23
3	5	5	5	18	5	5	5	5	20	3	5	8	5	4	5	5	3	22	5	5	4	4	2	4	4	3	28
5	5	5	5	20	1	1	2	1	5	4	5	9	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	5	5	5	34
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	1	5	6	4	5	3	5	4	21	5	5	5	5	3	4	5	1	32
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	9	5	5	4	4	4	22	4	4	5	5	4	5	5	5	32
3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	4	7	4	4	3	3	4	18	4	4	3	3	3	4	3	4	24
3	4	5	4	16	3	4	5	5	17	4	4	8	5	4	5	4	5	23	4	5	5	5	4	4	4	4	31
4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	3	3	6	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	3	3	3	25
5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	4	5	9	5	5	3	4	3	20	3	3	4	3	3	3	3	4	22
5	3	3	5	16	4	4	4	5	17	2	4	6	5	4	2	1	3	15	3	4	1	4	5	3	4	4	24

5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	3	5	8	5	5	3	3	4	20	5	5	4	5	5	4	5	4	33
5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	3	4	7	3	4	2	3	4	16	4	4	4	3	3	3	2	4	23
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	4	7	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	3	3	3	3	20
5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	3	5	8	5	5	3	5	4	22	4	5	5	5	4	4	5	4	32
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	9	4	5	3	3	4	19	5	5	4	5	3	3	3	4	28
4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	4	4	8	5	5	4	5	5	24	3	3	4	4	5	4	5	5	28
3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	3	2	5	4	2	4	3	2	15	2	4	3	3	3	2	3	4	20
4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	3	4	7	3	4	3	4	4	18	3	3	3	3	4	3	3	4	22
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	20	4	4	4	5	17	4	5	9	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	4	4	3	29
4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	4	5	9	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	5	4	29
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	3	5	5	23	5	5	5	5	3	3	5	5	31
4	5	4	4	17	5	4	4	4	17	3	4	7	4	5	3	4	4	20	4	4	4	3	3	3	3	4	24
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	5	9	4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	5	4	5	5	34

4	4	4	4	16	5	4	5	5	19	4	5	9	4	4	3	5	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	5	17	5	4	5	4	18	3	5	8	4	4	3	4	5	20	4	5	4	4	4	4	5	4	30
5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	5	9	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	4	5	5	24	5	3	5	5	4	4	5	5	31
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	3	5	8	5	5	3	4	5	22	5	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	5	19	4	5	4	4	17	4	3	7	4	3	4	4	3	18	4	3	4	4	3	4	3	4	25
4	5	5	5	19	5	5	3	4	17	2	5	7	4	5	3	3	3	18	5	5	4	4	3	4	5	5	30
4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	3	4	7	4	3	3	4	4	18	4	5	4	4	3	3	3	4	26
5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	5	5	10	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	4	5	5	4	34
2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	4	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	2	2	14
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	17	5	5	4	5	19	5	4	9	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	1	5	4	20	5	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	3	4	7	4	4	3	4	5	20	4	4	4	4	5	3	3	4	27
4	4	5	3	16	4	4	5	5	18	5	4	9	3	4	4	4	5	20	4	5	4	3	4	3	5	5	28
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	9	5	5	3	5	5	23	5	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	3	17	5	5	4	5	19	3	4	7	4	4	3	4	4	19	5	5	4	4	4	4	4	5	30
5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	3	5	8	5	5	3	4	4	21	4	4	5	4	4	4	4	5	29
5	4	4	3	16	4	5	4	5	18	4	5	9	4	4	3	3	4	18	4	3	4	4	5	5	5	5	30
4	5	5	5	19	4	4	5	5	18	3	5	8	4	5	3	4	4	20	5	5	5	4	4	4	4	4	31

5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	3	5	8	5	5	3	4	4	21	5	5	5	5	3	4	3	4	30
5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	5	9	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	4	4	5	33
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	3	5	8	4	5	3	3	4	19	5	4	4	4	2	4	4	3	27
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	3	12	4	3	4	4	15	3	3	6	3	3	3	4	4	17	4	4	4	3	4	4	4	4	27
4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	8	3	5	4	3	4	19	4	4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	5	17	5	5	5	5	20	4	5	9	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	3	3	16	4	4	4	4	16	3	3	6	3	3	3	3	4	16	4	4	3	3	3	4	3	3	24
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	3	4	7	4	5	3	4	4	20	4	5	5	4	5	4	5	5	32
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	1	5	6	4	5	2	5	5	21	5	5	4	5	5	4	5	5	33
4	5	3	5	17	5	5	4	4	18	3	5	8	5	4	3	5	5	22	5	5	4	3	3	4	4	4	28
5	5	5	3	18	5	5	5	5	20	4	5	9	5	5	3	5	5	23	5	5	5	4	5	5	5	3	34
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	9	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	4	5	5	34
4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	8	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	3	5	17	3	5	5	4	17	3	4	7	4	5	3	4	4	20	5	4	4	5	5	3	5	4	31
4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	3	3	6	4	5	1	3	4	17	5	4	4	4	4	4	5	4	30
3	3	3	2	11	3	4	3	4	14	3	5	8	3	5	3	3	3	17	3	3	3	4	3	4	4	3	24
3	3	3	2	11	3	3	2	2	10	2	2	4	2	2	2	3	2	11	2	3	3	2	3	2	2	3	17

Lampiran 5. Tabel Penolong Uji F dan Regresi Linier Berganda

**Tabel Penolong Uji F**

<b>XK1</b>	<b>XK2</b>	<b>XK3</b>	<b>XK4</b>	<b>TY</b>
17	18	8	21	32
16	17	8	22	26
18	17	5	20	28
19	18	7	19	32
20	17	8	18	27
20	20	8	22	31
14	17	7	17	24
16	15	8	18	28
20	20	9	24	33
16	16	8	20	28
16	16	7	17	26
20	20	10	25	35
20	20	9	21	28
17	15	8	16	25
16	14	6	16	23
20	20	8	21	33
17	17	9	19	31
17	18	10	22	31
19	17	10	25	29
16	15	7	20	26

19	19	7	24	23
20	20	9	25	35
16	16	8	20	29
19	17	7	16	21
12	15	9	21	25
20	20	8	25	33
16	16	7	19	27
20	20	10	25	35
18	14	6	21	23
18	20	8	22	28
20	5	9	24	34
20	20	10	25	35
20	20	6	21	32
20	20	10	25	35
20	20	9	22	32
13	16	7	18	24
16	17	8	23	31
15	16	6	19	25
20	18	9	20	22
16	17	6	15	24

20	20	10	25	35
20	20	8	20	33
17	16	7	16	23
12	12	7	15	20
17	20	8	22	32
20	20	10	25	35
16	16	8	20	28
17	16	8	19	28
20	20	9	19	28
18	17	8	24	28
12	14	5	15	20
15	16	7	18	22
20	20	10	25	35
20	17	9	20	29
16	19	9	19	29
20	20	10	23	31
17	17	7	20	24
20	20	10	25	35
20	20	10	25	35
20	19	9	19	34



16	19	9	20	28
17	18	8	20	30
20	19	9	24	34
20	20	10	24	31
20	20	8	22	35
19	17	7	18	25
19	17	7	18	30
17	16	7	18	26
18	18	10	24	34
8	8	4	10	14
16	16	8	20	28
17	19	9	21	28
20	20	10	20	35
16	17	7	20	27
16	18	9	20	28
20	20	9	23	35
17	19	7	19	30
20	19	8	21	29
16	18	9	18	30
19	18	8	20	31

20	19	8	21	30
20	19	9	24	33
20	20	8	19	27
20	20	10	25	35
12	15	6	17	27
16	15	8	19	27
17	20	9	22	35
20	20	10	24	35
16	16	6	16	24
20	20	7	20	32
20	20	6	21	33
17	18	8	22	28
18	20	9	23	34
20	20	10	25	35
20	20	9	24	34
16	17	8	19	28
17	17	7	20	31
16	18	6	17	30
11	14	8	17	24
11	10	4	11	17
<b>1767</b>	<b>1766</b>	<b>807</b>	<b>2053</b>	<b>2920</b>
<b>88%</b>	<b>88%</b>	<b>81%</b>	<b>82%</b>	

Lampiran 6. Distribusi T Tabel

$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas

## NPAR TESTS

```

/K-S (NORMAL) =RES_1
/MISSING ANALYSIS.

```

## Notes

Output Created	17-MAY-2023 11:23:42	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable (s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.02
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	196608

a. Based on availability of workspace memory.

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.67689629
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.092
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 8. Hasil Uji Linieritas

## Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat * UTAUT	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

## Report

Minat

UTAUT	Mean	N	Std. Deviation
30	16.00	1	.
36	20.00	1	.
46	23.50	2	.707
50	29.00	2	2.828
52	26.00	1	.
54	27.67	3	.577
55	29.00	1	.
56	27.80	5	1.304
57	31.67	3	2.517
58	32.20	5	3.834
59	26.00	2	2.828
60	32.00	8	.535
61	32.40	5	3.578
62	35.00	2	.000
63	33.17	6	2.229
64	34.67	3	2.517
65	33.50	2	2.121
66	32.00	2	.000
67	34.11	9	4.137
68	34.67	6	3.327
69	32.50	2	7.778
70	37.17	6	2.994
71	35.50	2	2.121
72	39.00	3	1.000
73	37.75	4	1.258
74	38.67	3	2.309
75	40.00	11	.000
Total	33.46	100	5.084

## ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * UTAUT	Between Groups	(Combined)	2048.734	26	78.797	11.277	.000
		Linearity	1849.428	1	1849.428	264.667	.000
		Deviation from Linearity	199.306	25	7.972	1.141	.324
	Within Groups		510.106	73	6.988		
	Total		2558.840	99			

## Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat * UTAUT	.850	.723	.895	.801

## Lampiran 9. Distribusi F Tabel

**Distribution Nilai Tabel  $F_{0,05}$**   
**Degrees of freedom for Nominator**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
$\infty$	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

## Lampiran 10. Hasil Uji F

## Notes

Output Created	17-MAY-2023 20:04:47	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER XK1 XK2 XK3 XK4.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00
	Memory Required	2292 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kondisi Fasilitas, Ekspetasi Usaha, Faktor Sosial, Ekspetasi Kinerja <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat

b. All requested variables entered.

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 <sup>a</sup>	.721	.710	2.465

a. Predictors: (Constant), Kondisi Fasilitas, Ekspetasi Usaha, Faktor Sosial, Ekspetasi Kinerja

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1494.752	4	373.688	61.499	.000 <sup>b</sup>
	Residual	577.248	95	6.076		
	Total	2072.000	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kondisi Fasilitas, Ekspetasi Usaha, Faktor Sosial, Ekspetasi Kinerja

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.389	1.901		.205	.838
	Ekspetasi Kinerja	.382	.151	.215	2.526	.013
	Ekspetasi Usaha	.304	.134	.176	2.273	.025
	Faktor Sosial	.608	.271	.188	2.243	.027
	Kondisi Fasilitas	.574	.139	.397	4.126	.000

a. Dependent Variable: Minat

## Lampiran 11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

## Notes

Output Created		19-MAY-2023 14:42:18
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER XK1 XK2 XK3 XK4.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02
	Memory Required	2292 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kondisi Fasilitas, Ekspetasi Usaha, Faktor Sosial, Ekspetasi Kinerja <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat

b. All requested variables entered.

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 <sup>a</sup>	.721	.710	2.465

a. Predictors: (Constant), Kondisi Fasilitas, Ekspetasi Usaha, Faktor Sosial, Ekspetasi Kinerja

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1494.752	4	373.688	61.499	.000 <sup>b</sup>
	Residual	577.248	95	6.076		
	Total	2072.000	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kondisi Fasilitas, Ekspetasi Usaha, Faktor Sosial, Ekspetasi Kinerja

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.389	1.901		.205	.838
	Ekspetasi Kinerja	.382	.151	.215	2.526	.013
	Ekspetasi Usaha	.304	.134	.176	2.273	.025
	Faktor Sosial	.608	.271	.188	2.243	.027
	Kondisi Fasilitas	.574	.139	.397	4.126	.000

a. Dependent Variable: Minat